



Volume 19/Mei 2024



9772355786007

# AI and Inclusive Education



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

Saatnya kesempatan kamu  
untuk menjadi bagian dari

# #Untarian

Telah dibuka Pendaftaran  
Mahasiswa Baru Program Sarjana,  
Magister, Doktor, & Profesi  
Angkatan 2023/2024

Informasi PMB hubungi:

Admisi  
Untar



**0811 7579 727**

### 30 Program Studi

Tersedia 30 Program Studi dari jenjang Sarjana, Magister Doktor, dan Profesi yang tersebar dalam 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana yang dapat kamu pilih

### Terakreditasi "Unggul"

Banyak alumni Untar yang berhasil mendapatkan pekerjaan dan mendirikan usahanya dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus.

### Penyelenggara MBKM Terbaik

Untar aktif menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam pembelajarannya dan telah menerima Penghargaan Penyelenggara MBKM Terbaik oleh LLDikti Wilayah III

### Reputasi dan Akreditasi



## Program Studi di Untar

Sarjana Manajemen Bisnis  
Sarjana Akuntansi Bisnis  
Magister Akuntansi  
Pendidikan Profesi Akuntansi

Sarjana Hukum  
Magister Hukum  
Magister Kenotariatan  
Doktor Hukum

Sarjana Arsitektur  
Sarjana Teknik Sipil  
Sarjana Perencanaan Wilayah & Kota  
Sarjana Teknik Mesin  
Sarjana Teknik Elektro  
Sarjana Teknik Industri  
Magister Teknik Sipil  
Magister Arsitektur  
Magister Perencanaan Wilayah & Kota  
Doktor Teknik Sipil

Sarjana Pendidikan Dokter  
Profesi Dokter

Sarjana Psikologi  
Magister Psikologi  
Magister Psikologi Profesi

Sarjana Teknik Informatika  
Sarjana Sistem Informasi

Sarjana Desain Interior  
Sarjana Desain Komunikasi Visual

Sarjana Ilmu Komunikasi

Magister Manajemen  
Doktor Ilmu Manajemen

Daftar sekarang melalui **GO UNTAR**  
Portal PMB secara Online & Realtime

klik **untar.ac.id**





Untar  
**FOR INDONESIA**  
 Untar  
**FOR THE WORLD**  
 Untar  
**ALWAYS IN  
 OUR HEARTS**



**Global Impact  
 through  
 Quality Education**

**GLOBAL  
 IMPACT  
 THROUGH  
 QUALITY  
 EDUCATION**

**UNTAR for INDONESIA & THE WORLD**



# T-MAGZ

Community Magazine of Universitas Tarumanagara

T-Magz adalah majalah Universitas Tarumanagara yang menjadi sarana berbagi gagasan, pengetahuan dan informasi seluruh sivitas akademika Universitas Tarumanagara

**Dewan Redaksi** Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng.  
Prof. Dr. Rasji, S.H., M.H.

**Pemimpin Redaksi** Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M.

**Editor** Dr. Yugih Setyanto, S.Sos., M.Si.  
Jessica Stefanus, S.I.Kom.  
Septia Winduwati, S.Sos., M.Si.  
Alvin Putra Winata, S.I.Kom., M.M.

**Tim Produksi** Tim Humas Untar  
Tim PT Matangin Arah Kreasi

**Alamat** Kantor Rektorat  
Kampus I Gedung Utama Lt. 5  
Jl. Letjen S. Parman No. 1  
Jakarta Barat 11440  
Telp. 021-569 58747  
567 1747 (hunting)  
Fax. 021-569 58738  
email. [humas@untar.ac.id](mailto:humas@untar.ac.id)

ISSN: 2355-7869



**Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M.**  
Kepala Kantor Hubungan Masyarakat  
Universitas Tarumanagara

## **HALO UNTARIANS,**

**AKHIR-AKHIR** ini euforia penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) nampak di berbagai bidang. Terutama di banyak aktivitas yang menyangkut sistem administrasi, teknologi, komunikasi, kreativitas, maupun dunia pendidikan.

Di satu sisi penggunaan teknologi AI sangat membantu mempercepat dan mengembangkan gagasan awal sebuah bidang pekerjaan. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi ini dapat menimbulkan efek negatif jika kurang tepat pemanfaatannya.

Proses pembelajaran yang berlangsung di Untar, sudah sangat adaptif dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kancah lokal maupun global.

Selain itu, Untar juga sangat mendukung sistem pendidikan inklusif, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat yang hendak melanjutkan studi di perguruan tinggi, tanpa membedakan strata sosial, budaya, agama, maupun ekonomi. Hal ini merupakan implementasi agenda keempat *Sustainable Development Goals* (SDGs): pendidikan inklusif untuk semua kalangan.

Secara khusus, tema utama T-Magz edisi kali ini menampilkan budaya Maluku. Aneka tarian serta musik tradisionalnya, pesona wisata serta kuliner khas Ambon disuguhkan untuk menggugah selera dan semakin mencintai Indonesia.

Semoga memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. ●



5 | Dari Redaksi

# 10

Focus

AI dan Pendidikan Inklusif



08 | Event Utama

Kunjungan ke Turki dan Vietnam Pertegas Komitmen Untar Soal Pembangunan Berkelanjutan



22 | Photography

Paras Khas Maluku Manise

# 28

Travelling

The Gem of the East

34 | Culinary

Ambon City  
Culinary Icons



40 | Culture

Nilai Luhur dalam Tari Tradisional Maluku

**48 | Opini**

Era Baru Kecerdasan  
Desain Bangunan

**50 | Alumni**

Mahasiswa Era Pandemi  
yang Jatuh Cinta pada AI

**52 | Bugar**

Kalistenik, Upaya Mudah untuk Bugar



**58 | Informatics**

Humanoid Robots: Actualization of  
Fantasy, Opportunities, and Challenges

**60 | You**

**64 | Music**

Ambon's Long Road as a  
World Music City



**68 | Automotive**

Ini Dia Fitur Canggih Sepeda  
Motor Listrik

**54 | Innovation**

Smart Farming Solution for Today's  
Challenges

66

**Film**  
The Story of Spice  
Island Inhabitants



70

**Event**  
Opini Legal Tentang Doxing  
Membawa 3 Mahasiswa Untar  
Gapai Prestasi

# KOMITMEN UNTAR SOAL PENDIDIKAN BERKUALITAS SELARAS DENGAN SDGs

Beragam program dan agenda Untar dilaksanakan demi tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satunya adalah dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kunjungan ke Turki dan Vietnam membuktikan kesungguhan itu.

**DARI** tahun ke tahun, Untar menyelenggarakan kegiatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai salah satu perguruan tinggi yang tertua dan terbaik di Indonesia, Untar mencetuskan banyak program terkait SDG ke-4, yakni *Quality Education* (Pendidikan Berkualitas).

Terbukti, pada 26–29 Februari 2024, Kemendikbudristek menunjuk Untar untuk turut berpartisipasi dalam Eurasia Higher Education Summit (EURIE) 2024 di Istanbul, Turki. Untar menjadi satu-satunya universitas swasta di Indonesia yang menghadiri ajang tersebut.

EURIE 2024 ialah pameran dan konvensi pendidikan tinggi internasional yang dihadiri oleh kalangan pendidik, akademisi, pemegang kebijakan, dan pemangku kepentingan lain di bidang pendidikan tinggi dari seluruh dunia.

Ketua Tim Kerja Sama dan Humas Ditjen Diktiristek Yayasan Hendayana mengatakan, “Ditjen Diktiristek memberi apresiasi kepada Untar sebagai satu-satunya universitas swasta di Indonesia yang mampu membuka *booth* sendiri, sehingga lebih fokus memperkenalkan

keunggulan dan keunikan program pendidikan tinggi yang dimilikinya”.

Tidak hanya ke Turki, Untar juga menggelar pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional “Cultural Outreach Program” pada Jumat (26/4) di FPT University, Hanoi, Vietnam. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan budaya Indonesia pada mahasiswa Vietnam.

Beberapa budaya yang dikenalkan ialah keterampilan membuat tas jinjing serta tari tradisional. Pelajaran membuat tas dibawa Dekan FPsi Untar Sri Tiatry, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog dan Manajer PKM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Untar Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Sementara itu, mahasiswa Fakultas Psikologi Untar, Anisa Husnul Khotimah, mengajarkan tari goyang karawang dari Jawa Barat dan mahasiswa Fakultas



Mahasiswa Fakultas Hukum Untar mengajarkan tari tor-tor di FPT University, Vietnam.

Hukum Untar, Jelita Damai Sofia Lorenza Sihite, mengajarkan tari tor-tor dari Sumatra Utara.

Selain PKM internasional, kolaborasi juga dituangkan dalam konferensi internasional bertema “Collaborative Research and Technology Partnerships for Global Impact: Higher Education and Sustainable Development Goals (SDGs)” di Foreign Trade University (FTU) Vietnam, Rabu (25/4).

Konferensi internasional ini diikuti ratusan peserta dari berbagai negara, antara lain Hungaria, Belanda, Filipina, India, Vietnam, Malaysia, Jepang, Turki, Jerman, Amerika Serikat, dan Indonesia.

Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud implementasi “Untar untuk Dunia”. “Untar melalui berbagai keunggulan yang dimiliki dapat berkontribusi secara langsung dengan berkolaborasi bersama KBRI Hanoi dan beberapa institusi untuk membangun pendidikan tinggi dan mendorong inovasi kelas dunia,” ucap Rektor.

## KONTRIBUSI UNTUK KEHIDUPAN DI LAUT DAN DI DARAT

Komitmen Untar terhadap tercapainya SDGs tentu tidak melulu di bidang pendidikan. Pada 30 April 2024, Untar berkolaborasi dengan Seasoldier Foundation menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon mangrove dan pembersihan pantai. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi pada SDG ke-14 (Kehidupan di Laut) dan ke-15 (Kehidupan di Darat).



Untar dan Seasoldier Foundation menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon mangrove di Pantai Tanjung Pasir, Tangerang.



Pembersihan pantai oleh dosen Untar.



Penandatanganan MoU dalam Eurasia Higher Education Summit (EURIE) 2024 di Istanbul, Turki.

Didirikan Nadine Chandrawinata dan Dinni Septianingrum pada 2015, Seasoldier Foundation menggunakan media sosial dan aksi nyata untuk mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Ketua Seasoldier, Dinni Septianingrum, S.E., M.Si., berharap Untar ataupun perguruan tinggi lain dapat rutin melaksanakan kegiatan serupa demi kehidupan yang lebih baik. “Jangan berhenti di sini, mari kita terus bergerak untuk melestarikan bumi kita,” tuturnya.

Sementara itu, mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Untar, Yehezkiel Imanuel, mengaku senang mengikuti kegiatan ini. Ia berharap kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan alam dan manusia.

“Tanaman mangrove dapat membantu mengurangi banjir dan abrasi, sehingga selain bermanfaat untuk ekosistem, dapat bermanfaat juga bagi orang-orang yang tinggal di sekitar pantai,” ungkap Yehezkiel. ●

# AI DAN PENDIDIKAN INKLUSIF

Teknologi AI kian dominan, Untar pun menyiapkan lulusan bersertifikat internasional di bidang AI.

**TEKNOLOGI** memberi kemudahan, termasuk dalam proses pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, semua orang, meskipun dengan kondisi fisik yang berbeda, bisa mengakses pendidikan dengan lebih baik. Salah satunya bagi penyandang disabilitas, yakni mereka yang memiliki keterbatasan secara fisik, seperti berkurangnya kemampuan penglihatan, pendengaran dan lain-lain.

Salah satu alat bantu tersebut adalah teknologi *predictive text tools*. "Aplikasi AI ini membantu memprediksi teks sehingga sangat membantu bagi disabilitas, seperti para pelajar yang kesulitan membaca atau mereka yang mengalami disleksia," kata Profesor Lina, S.T., M.Kom., Ph.D, dosen Fakultas Teknik Informatika (FTI) Untar.

Secara prinsip, menurut Prof Lina, teknologi AI yang sekarang sedang *booming* membantu mempermudah aktivitas manusia. Dalam bidang pendidikan, *predictive text tools* misalnya, bisa menerjemahkan teks, bisa membantu orang yang punya keterbatasan penglihatan, juga membantu mereka yang memiliki keterbatasan pendengaran dan seterusnya.

"Dalam hal ini AI diterapkan dalam *interface* yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Jadi bisa memberikan solusi buat kalangan disabilitas, mereka yang marginal secara sosial," ujar lulusan pertama FTI Untar yang dikukuhkan sebagai guru besar, awal Maret 2024 lalu.

Selain *predictive text tools*, banyak aplikasi AI lain yang dapat membantu kalangan disabilitas di dunia pendidikan. Yang sederhana misalnya aneka macam aplikasi *text to speech* atau sebaliknya *speech to text*

yang memudahkan pelajar yang terganggu penglihatan atau pendengarannya. Beberapa aplikasi ini bisa *download* secara gratis, baik melalui *smartphone* atau menggunakan komputer.

Sebagaimana diterapkan secara *customize* di lembaga-lembaga bisnis, AI secara luas juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pembelajar. Keterampilan, minat, dan kebutuhan khusus setiap siswa dapat diidentifikasi oleh teknologi ini sehingga memudahkan dalam menyusun rencana pembelajaran sesuai kebutuhan.

Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, teknologi AI bisa sangat berperan dalam mendukung pendidikan inklusif sesuai dengan tujuan ke empat *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan Perserikatan Bangsa Bangsa untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang di planet bumi.



Ilustrasi mahasiswa menggunakan komputer untuk mengerjakan proyek pekerjaan rumah dan pengkodean. (Foto: Shutterstock)



Ilustrasi mahasiswa menggunakan laptop untuk pemanfaatan *artificial intelligence* (AI). (Foto: Shutterstock)

Menurut UNICEF, organisasi PBB yang bergerak dalam peningkatan kualitas hidup anak maupun wanita di negara-negara berkembang, pendidikan inklusif bertujuan untuk memastikan pendidikan berkualitas yang menyeluruh dan adil serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Tujuan ini mendukung pengurangan kesenjangan dan kesenjangan pendidikan, baik dari segi akses maupun kualitas. Hal ini mengakui adanya kebutuhan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi semua orang, terutama kelompok rentan, termasuk anak-anak miskin, anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan, penyandang disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak pengungsi.

Dijelaskan, tujuan ini sangat penting karena dampak transformatifnya terhadap SDGs lainnya. Pembangunan berkelanjutan akan bergantung pada setiap anak yang menerima pendidikan berkualitas. Ketika anak-anak diberikan alat untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, mereka akan menjadi orang dewasa yang produktif dan siap memberikan kontribusi kepada komunitasnya dan memutus siklus kemiskinan. Pendidikan memungkinkan mobilitas sosial ekonomi ke atas.

Kemajuan signifikan telah dicapai selama dekade terakhir dalam meningkatkan akses terhadap

pendidikan dan angka partisipasi sekolah di semua tingkatan, khususnya bagi anak perempuan. Terlepas dari kemajuan ini, sekitar 260 juta anak tidak bersekolah pada tahun 2018, atau hampir seperlima dari populasi global pada kelompok usia tersebut. Selain itu, lebih dari separuh anak-anak dan remaja di seluruh dunia gagal memenuhi standar kemahiran minimum dalam membaca dan matematika.

Mendukung program SDGs, tema Wisuda Tarumanagara ke 83, 25 Mei 2024 di Jakarta Convention Centre mengambil tema Pendidikan Inklusif Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. Tema ini menunjukkan bahwa Untar turut berperan dan mendukung penuh pendidikan untuk semua.

Komitmen ini telah ditunjukkan Untar dengan menerima mahasiswa disabilitas, di hampir seluruh program studi (prodi). Kampus Untar juga menyediakan fasilitas pendukung dan asistensi untuk mempermudah mahasiswa disabilitas mengakses pembelajaran.

“Prinsipnya, kami akan memberikan layanan terbaik yang bisa kami lakukan untuk disabilitas, entah itu fisik maupun nonfisik. Kami menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk yang berkebutuhan khusus,” kata Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng.

Di sisi lain, Untar juga sangat terbuka dengan perkembangan teknologi AI yang semakin dominan. Hal ini direspon hampir semua program studi yang ada di Untar dengan menyediakan mata kuliah terkait berbagai aspek perkembangan AI.

“Pengembangan penggunaan AI sangat luas, meliputi berbagai aspek kehidupan, baik itu bidang bisnis, manufaktur, *healthcare* dan lain-lain. Di FTI sendiri kita siapkan alumni yang dapat berkarir sebagai *AI Engineer* bersertifikasi internasional. Sementara bidang-bidang studi non IT, tentunya bisa memanfaatkan perkembangan AI sebagai *tools* untuk mempermudah dan memaksimalkan proses kerja sesuai bidang yang masing-masing akan mereka tekuni setelah lulus nanti,” kata Prof Lina. ●

# Untar Responsif Terhadap Perkembangan Teknologi

Integrasi dengan proses pembelajaran, juga kolaborasi intens dengan dunia industri.

**MENGURANGI** kesalahan manual manusia, mempercepat proses produksi dan mempersingkat waktu kerja marketing. Inilah di antara manfaat yang ditawarkan teknologi *artificial intelligence* (AI) dalam kegiatan bisnis. Daftar manfaat yang diberikannya memang luas, meliputi hampir semua bidang aktivitas manusia.

"AI memberi banyak dampak dalam bidang industri, *manufacturing*, *finance* dan bisnis secara umum," kata Prof Lina, Dosen Teknik Informatika Untar. Menurutnya, dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan, secara global AI sudah digunakan lebih dari 90 persen perusahaan.

Salah satu yang terbilang sederhana adalah *business phone system*. Operator yang menjawab telepon pelanggan di sebuah perusahaan bukan lagi manusia tetapi mesin yang disebut *callers sentiment*. Alat ini bisa memahami perasaan dan emosi penelepon secara *realtime*.

"Ini adalah teknologi AI yang digunakan oleh perusahaan untuk memantau dan mendapatkan wawasan tentang emosi, sikap, dan opini pelanggan terhadap produk, layanan, dukungan pelanggan terhadap merek dan sebagainya. Ini dapat digunakan untuk mengevaluasi percakapan dan interaksi antara pebisnis dan pelanggannya, baik melalui percakapan telepon, obrolan langsung, aneka jenis perpesanan, komentar media sosial dan lain-lain," ujar Prof Lina.

Secara singkat bisa dikatakan AI adalah robot yang dikendalikan oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasa dilakukan oleh manusia dengan kecerdasannya. Ia menyimulasikan kecerdasan manusia yang didesain untuk berkembang atau bisa belajar dari pengalaman masa lalu. Jadi tidak mengherankan bila alat ini semakin lama semakin cerdas.

Seperti manusia, AI bisa mempelajari hal baru, memahami logika yang berkaitan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, memiliki perasaan dalam melihat situasi dan mampu berkomunikasi dengan baik. Dengan berbagai kemampuan tersebut, banyak yang menduga AI akan mengancam berbagai profesi di masa datang. McKinsey pada tahun 2019 memprediksi sektor-sektor yang bisa digantikan AI antara lain, manajemen SDM, interaksi dengan stakeholder, pengumpulan dan pemrosesan data.

Meski demikian, menurut Prof Lina, AI hanyalah alat bantu yang bisa dimanfaatkan di berbagai bidang



Kegiatan Mahasiswa Untar. (Foto: Dok.Untar)

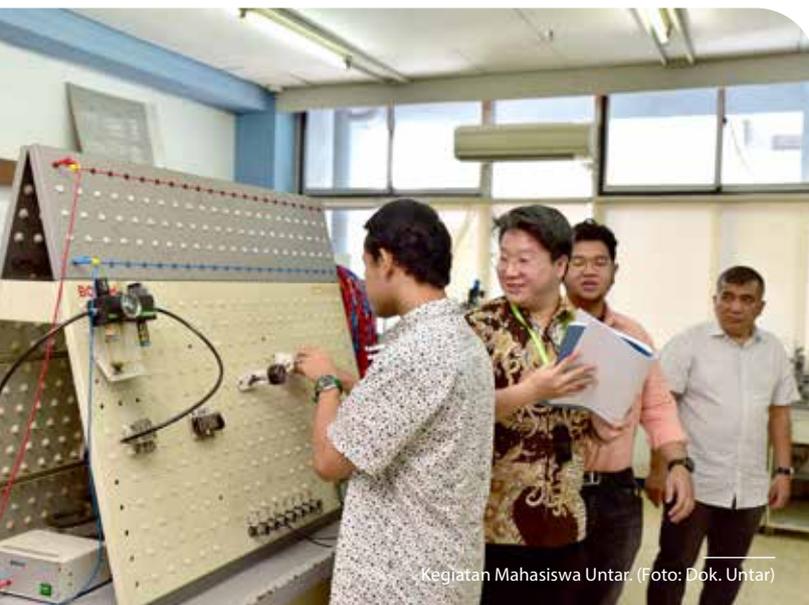
aktivitas manusia. Karena itu, menurutnya, keahlian yang dimiliki seseorang sesuai dengan bidang yang ditekuni bisa diintegrasikan dengan AI.

“Jadi beberapa bidang ilmu lain, selain IT, bisa sebagai bidang utama yang bisa diintegrasikan dengan AI. Contohnya kemampuan komunikasi yang dimiliki mahasiswa ilmu komunikasi bisa dimanfaatkan untuk membuat robot yang bisa berinteraksi dengan keinginan pemilik perusahaan. Jadi mahasiswa komunikasi yang membuat naskah pada *chatbot*, menjadi *project manager*, kemudian bisnis analis,” kata Prof Lina.

Ia melanjutkan, mahasiswa yang berlatarbelakang ilmu hukum sangat diperlukan untuk menjamin bahwa sistem AI ini berjalan secara etis. “Jadi secara politis etis, dan secara sosial cocok. Terkadang teknologi terpenuhi, tetapi fungsi-fungsi sosialnya yang malah berkurang. Nah, ini yang bisa dikembangkan oleh orang-orang yang memiliki *background* non IT,” ujarnya.

## KOLABORASI INTENS

Menurut Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., selain mengintegrasikan AI dengan bidang studi yang menjadi unggulan, dosen-dosen juga didorong mengikuti pelatihan-pelatihan AI berbasis sertifikasi. Dengan demikian pembelajaran diberikan oleh dosen-dosen yang *certified*.



Kegiatan Mahasiswa Untar. (Foto: Dok. Untar)

“Jadi para dosen memiliki keahlian di bidang tersebut. Kita juga berkolaborasi juga dengan perusahaan-perusahaan yang mengembangkan dan memanfaatkan AI. Mereka datang ke sini ikut mengajar dan mendesain kurikulum bersama dengan kami,” ujar Agustinus.

Proses ini, menurut Rektor, melahirkan kolaborasi yang sangat intens antar dunia industri, dunia profesi, dengan mahasiswa dan para dosen. “Akhirnya mereka bisa beraktivitas dalam frekuensi yang sama dalam menggunakan teknologi ini.”

Menghadapi perkembangan teknologi yang begitu intens, Untar terus melakukan penyesuaian dan sedang dalam proses mengubah kurikulum, baik di jenjang S1, S2, maupun S3. Penyesuaian juga dilakukan terhadap ketentuan-ketentuan pemerintah yang sekarang sedang dikeluarkan. Hal ini membuat dan rencana pembelajaran berubah.

“Kurikulum kita memang harus didesain dinamis mengikuti perkembangan yang terjadi. Meskipun tetap ada *gap*, ada jeda, tapi nanti kami isi dengan menghadirkan pakar-pakar atau praktisi dari dunia profesi untuk masuk memberikan tambahan pengetahuan lain di luar *basic science* yang kita berikan,” kata Agustinus.

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Untar juga didesain sedemikian rupa sehingga selalu terupdate. Untuk sesuatu yang *advance*, Untar mengundang para praktisi dari luar. Untuk itu ada ketentuan bahwa setiap pembelajaran harus melibatkan dosen praktisi atau profesi. Mahasiswa juga bisa terlibat dalam proyek terkait bidang studi yang ditekuni.

Disampaikan Rektor, Untar juga mempersiapkan mahasiswanya mempunyai kemampuan belajar untuk belajar. Belajar diperlukan sepanjang hayat karena perubahan selalu ada dan kampus tidak mungkin menjangkau para mahasiswa ketika mereka sudah di dunia profesi masing-masing.

“Kesadaran untuk belajar sepanjang hayat ini sangat penting bagi alumni karena teknologi terus berkembang. Bisa belajar formal dengan melanjutkan di program S2 dan S3, dan untuk itu kami sangat terbuka. Bisa juga belajar informal melalui berbagai macam platform yang memang tersedia,” ujar Rektor. ●



**Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M.,  
I.P.U., ASEAN Eng.**  
Rektor Untar

**AI** atau kecerdasan buatan harus dimanfaatkan untuk hal-hal positif. Tidak boleh ada sikap anti terhadap teknologi atau memiliki persepsi teknologi akan membuat seseorang tidak mau belajar. Demikian diungkapkan Rektor Untar, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng.

Menurut rektor, *tools* terbaru bisa mempercepat dalam membuat persepsi, kesimpulan, dan analisis. Ia mencontohkan pembelajaran statistik di masa lampau tanpa menggunakan peralatan canggih.

“Saat itu belum ada *software*, kita pakai kalkulator. Sekarang kan kita sudah menggunakan SPSS, excel dan macam-macam. Itu kan memudahkan,” ujarnya.

Berikut penuturan Agustinus terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta kesetaraan akses pendidikan di Untar.

**Tema wisuda ke 83 Untar sesuai dengan agenda ke empat *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni pendidikan inklusif untuk semua kalangan. Kenapa dipilih tema tersebut untuk wisuda kali ini?**

Ya, pertama, Untar tahun ini berusia 65 tahun. Dengan berbagai macam capaian dan prestasi, kontribusi Untar untuk pendidikan tinggi juga terus makin bagus dan makin banyak. Alumni kita sudah 100 ribu lebih. Nah, ini kan membutuhkan pemikiran-pemikiran tentang *sustainability*, keberlanjutan Untar ke depan mau seperti apa. Kami juga punya cita-cita Untar tentu bisa sampai

# Teknologi AI Mempermudah dan Mempercepat Pembelajaran

100, 200, 300 tahun ke depan, tetap eksis. Jadi ini adalah keberlanjutan yang memang kita coba bangun dalam tema wisuda ini, sekaligus tema ulang tahun yang ke-65.

**Poin ke empat *Sustainable Development Goals* adalah kesetaraan di bidang pendidikan. Bagaimana Untar menjalankan kesetaraan ini?**

Ya, secara umum di Untar ini kan memang pendidikan sudah dikelola berbasis inklusivitas. Semua orang boleh studi di Untar. Semua difasilitasi untuk maju dan berkembang bersama. Untuk acara-acara keagamaan juga kita fasilitasi. Nasionalisme kita juga ada perayaan 17 Agustus. Demikian juga dengan hari-hari besar lainnya. Semua kita fasilitasi. Nah, dari sisi pelayanan pendidikan, kami juga berusaha untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Misalnya, mahasiswa membutuhkan sesuatu yang mungkin berbeda dengan temannya, selama kami bisa memfasilitasi, tentu kami fasilitasi. Misalnya untuk kelompok disabilitas, untuk kebutuhan-kebutuhan khusus, kami juga berusaha memfasilitasi. Mahasiswa Untar juga hampir dari semua provinsi. Jadinya kita bisa mengatakan bahwa Untar ini merupakan Indonesia kecil di mana komunitasnya terdiri dari sekian banyak provinsi, sekian banyak etnis yang belajar bersama-sama. Bagi mereka yang mungkin ada kebutuhan secara pendanaan, karena tidak mampu, dan seterusnya, tentu kami juga fasilitasi semampu yang bisa kita lakukan. Bisa dengan beasiswa, dengan potongan, dengan perlakuan khusus, pembelajaran berbasis *online* dan lain-lain. Nah itu kan juga bagian bagaimana kita menyediakan layanan-layanan yang bisa dipilih oleh para mahasiswa.

### **Khusus untuk kelompok disabilitas, apakah banyak mahasiswa penyandang disabilitas di Untar?**

Kelompok disabilitas sebenarnya cukup banyak ya. Misalnya kebutuhan khusus karena pendengaran yang terbatas sehingga konsentrasi belajarnya kurang. Itu kita coba fasilitasi semampu kita. Demikian juga untuk kelompok yang memiliki keterbatasan lainnya. Kita fasilitasi dengan apa yang bisa kita lakukan. Yang paling penting adalah bahwa mereka dari awal harus mendeklarasikan bahwa mereka memiliki kebutuhan khusus, supaya kami paham. Jangan sampai nanti layanan kami sama persis dengan mahasiswa lain padahal sebenarnya ada kebutuhan khusus untuk mahasiswa bersangkutan. Itu yang paling penting dari proses ini.

### **Kesetaraan pendidikan juga mencakup masyarakat di wilayah terpencil di penjuru Indonesia. Tentu ada berbagai keterbatasan di sana. Hal itu juga dijangkau Untar, mungkin dalam bentuk pembinaan masyarakat?**

Ya, betul. Ada juga beberapa kabupaten yang memang memiliki kegiatan bersama dengan Untar. Ada MoU-nya. Selain itu, secara khusus kami juga membantu perguruan tinggi di daerah untuk *upgrade*. Karena mereka kan langsung bersentuhan dengan masyarakat di daerahnya. Kita sharing bagaimana mengelola pendidikan tinggi, bagaimana strategi pembelajaran, strategi riset, kolaborasi riset, memfasilitasi mereka untuk riset bersama, publikasi bersama.

### **Masyarakat di daerah juga dijangkau melalui praktek lapangan yang dilakukan mahasiswa?**

Betul. Jadi ada KKN-KKN tematik yang kita jalankan. Untuk daerah-daerah tertentu kita kirimkan mahasiswa, berkolaborasi dengan pemerintah daerah, dengan

universitas setempat, atau dengan sekolah-sekolah setempat. Ini bisa di bidang kesehatan dengan mengadakan bakti sosial. Ada juga pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kemampuan UMKM sehingga mereka juga punya kemampuan mengembangkan usaha.

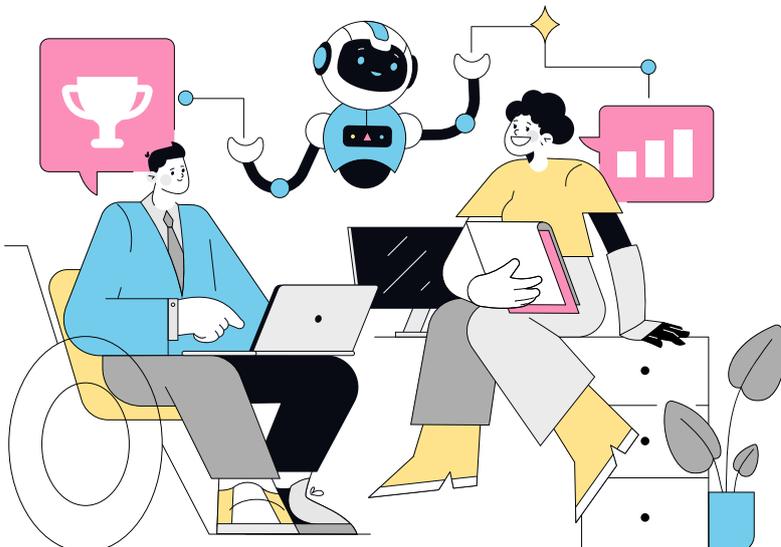
Pemerataan pendidikan juga tergantung kepada teknologi. Termasuk teknologi AI yang membantu penyandang tunarungu atau tunanetra dalam mengakses materi pendidikan.

### **Bagaimana Untar menyikapi perkembangan AI ini?**

Ya, saya kira AI atau yang disebut kecerdasan buatan itu betul-betul dimanfaatkan untuk hal-hal positif. Kita jangan anti terhadap teknologi, jangan merasa bahwa nanti teknologi itu akan membuat orang tidak mau belajar, dan seterusnya. Justru kita harus memanfaatkan teknologi ini untuk mempermudah proses pembelajaran. Dengan perangkat teknologi kita bisa menguasai ilmu pengetahuan dengan lebih cepat dan mudah. Dulu kita belajar statistik belum menggunakan peralatan-peralatan yang canggih. Belum ada *software*, kita pakai kalkulator. Sekarang kan kita sudah menggunakan SPSS, Excel dan macam-macam. Itu kan memudahkan. Tapi bukan berarti orang jadi bodoh. Orang jadi lebih bisa menguasai teknologinya karena *tools*-nya banyak, dan itu mempercepat kita untuk bisa membuat persepsi, membuat kesimpulan, membuat analisis.

### **Terkait perkembangan AI yang begitu mendominasi, apakah Untar berencana membuat prodi khusus terkait AI?**

Di Untar, selama ini AI masuk di dalam proses-proses pembelajaran untuk prodi-prodi yang sudah tersedia. Misalkan di Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, di Komunikasi atau di Desain Komunikasi Visual. Itu kan sudah pakai semua. Mereka sudah mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Digunakan juga untuk riset, untuk publikasi dan sebagainya. Terkait dengan prodinya sendiri yang memang secara khusus mempelajari AI, memang Untar belum mempersiapkan itu. Karena memang Untar ini beda ya. Prodi-prodi yang didesain Untar itu adalah prodi-prodi yang berbasis bisnis. Kita menggunakan teknologi masuk ke dalam prodi-prodi yang memang diunggulkan di Untar dan bisa memanfaatkan itu sebagai keunggulan. •





**Dr. Muhammad Gafar Yoedtadi, M.Si.**  
Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Untar

**BERBAGAI** profesi di bidang komunikasi sangat terbantu dengan tersedianya beragam aplikasi *artificial intelligence* (AI). Namun tetap saja keterampilan dan kreativitas masing-masing menentukan *output* yang dihasilkan. Profesional yang bekerja menggunakan AI juga harus mementingkan etika. “Tidak boleh juga menjadi sangat tergantung kepada teknologi ini,” kata Dosen Komunikasi Untar Dr. Muhammad Gafar Yoedtadi, M.Si. Berikut penuturan Gafar tentang perkembangan teknologi AI dan dampaknya pada dunia komunikasi.

#### Secara umum bisa dijelaskan dampak teknologi AI bagi dunia komunikasi?

Ya, pasti kehadiran kecerdasan buatan ini pasti punya dampak. Di bidang komunikasi misalnya. Kalau kita bicara komunikasi itu kan sebenarnya proses memproduksi pesan, mengirimkan pesan dengan satu tujuan. Nah ketika dalam proses memproduksi pesan itu sebetulnya juga banyak terdisrupsi oleh AI.

#### Contohnya seperti apa?

Salah satunya di dunia jurnalistik. Itu kan sangat terbantu dan juga banyak tantangan sebenarnya. Yang pasti membuat berita menjadi semakin mudah. Ada *big data* yang memudahkan kita untuk tidak lagi riset data terlalu lama. Ada banyak platform untuk itu. Dari sisi penulisan berita, berita-berita sederhana sekarang juga sudah bisa menggunakan AI. Misalnya berita-

# AI yang Memberi Kemudahan Sekaligus Tantangan



berita olahraga, sepak bola atau kriminalitas atau berita penutupan bursa saham setiap hari. Tapi ini juga tantangan, yakni tidak hanya sekadar bisa bikin berita dalam 5 menit, tetapi juga bagaimana membangun diri untuk menulis menjadi jauh lebih dalam, *in-depth reporting*, investigasi, itu tantangan.

#### Kemudahan lain?

Salah satunya dalam hal penulisan berita, memindahkan suara ke tulisan. Begitu juga berita cetak dipindah ke suara juga. Itu begitu mudah menggunakan aplikasi AI. Tinggal dimasukkan materinya. Kita juga tidak perlu baca, tinggal komputernya saja yang baca. Dan itu ada *presenter* AI yang tampilannya sangat realistik. Bisa-bisa posisi *presenter* terancam dengan perkembangan ini.

#### Ini tantangan serius?

Nah di situlah pada akhirnya praktisi bidang komunikasi tertantang untuk lebih memperdalam lagi keahliannya atau meningkatkan kompetensinya. Jadi tidak sekadar menjadi pembaca berita, tetapi juga menganalisis berita. Jadi presenter itu bukan sekadar baca teks, tapi juga menganalisis. Kemudian coba secara kreatif mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

#### Bagaimana dunia akademisi, khususnya di bidang komunikasi, menyikapi perkembangan ini?

Nah itu tantangan buat kami dosen komunikasi. Makanya di kurikulum baru kami juga mulai masukkan AI di bidang komunikasi. Yang memperkenalkan beberapa platform-platform yang bisa membantu kita dalam memproduksi konten. Begitu juga dalam hal dalam mengirim konten, ada AI di situ, algoritma bermain di situ. Ada pula platform untuk menganalisis berapa besar *engagement*-nya, berbagai *sharing*-nya berapa. Juga memilih hashtag yang kemudian sangat efektif dibaca. Pada akhirnya memang jadi tantangan buat tradisi komunikasi. Tidak sekadar hanya memproduksi, mengirimkan, tapi juga mulai harus bisa untuk mengelola platform-platform AI itu dalam rangka untuk agar lancar proses pengiriman pesan dan pesan tersebut sampai ke target yang diinginkan.

### Secara khusus apa dampaknya bagi dunia *public relation* (PR)?

PR itu sama-sama punya tantangannya dengan dunia jurnalistik. Pekerjaan PR itu kan monitoring berita yang sekarang juga sudah dibantu oleh platform. Ada DNA atau *digital network analysis* yang bisa menganalisa berita-berita media *online*. Tinggal dimasukkan URL-nya maka analisis digitalnya sudah langsung bergerak. Berapa yang positif, negatif, siapa saja yang ngomong, kata-kata kunci apa yang sering keluar, misalnya. Itu sangat membantu PR ketika monitoring media. Begitu juga kalau kita berbicara medsos, analisis medsos karena PR juga harus analisis medsos juga. Jadi mereka tidak capek lagi.

### Ada yang menggantikan pekerjaan PR?

Tentu ada hal yang tidak tergantikan. Kan secara manusiawi, PR itu hubungan hubungan relasi media, relasi government, relasi dengan *stakeholder*. Itu mungkin masih belum bisa menggunakan robot kali ya. Jadi masih harus tatap muka langsung, masih ada sentuhan manusianya.

### Bagaimana dengan periklanan?

Periklanan itu juga sudah banyak AI-nya. Menjadi *copywriter* menjadi luar biasa lebih mudah. Mau bikin *tagline*, logo dan sebagainya. Jadi intinya AI membantu. Namun dibalik itu kompetensi dan kreativitas harus lebih ditingkatkan. Nah itu tantangan di dunia pendidikan pada akhirnya, bagaimana berpikir kreatif.

Berarti semua bisa membuat sesuatu menggunakan AI tetapi tidak semua orang bisa bikin produk tersebut dengan bagus. Begitu ya.

Artinya, itu tergantung orangnya juga kan. AI itu kan mesin yang dibuat oleh para *programmer*. Semakin kreatif seseorang memanfaatkan mesin tersebut pasti produk yang dihasilkan semakin bagus. Ini akan berbeda-beda untuk setiap orang.

### Sebagaimana disebutkan tadi, ini tantangan bagi dunia pendidikan. Bagaimana seharusnya mahasiswa merespon hal ini?

Kita ini punya mahasiswa generasi digital ya. Mereka kadang-kadang sudah tahu terlebih dahulu dan mengasih tahu dosennya. Jadi kita itu sebagai dosen sekarang memang lebih banyak memandu, memberikan arah gitu loh. Kan ada etika, ada filsafat yang harus dipegang. Memandu mahasiswa berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah ada.

Kemudian mendorong mereka agar menjadi lebih kreatif dan tekun untuk terus mengembangkan diri. Karena tidak boleh juga sangat bergantung dengan perkembangan teknologi ini. Di sini etika menjadi paling penting. Jangan sampai terjadi pelanggaran-pelanggaran etik. Jangan sampai *ciplak* sana, *ciplak* sini.

### Seperti yang disebutkan di atas, apakah keterampilan-keterampilan menggunakan AI perlu itu diajarkan di kampus?

Itu sifatnya hanya pengenalan. Karena memang pengenalan itu artinya gini, misalnya platform ini punya fungsi begini, apa saja fiturnya dan kelebihanannya. Selebihnya tentu itu lebih pada praktek nantinya. Kami dorong mahasiswa menjadi lebih kreatif. Tatap muka mungkin cuma dua kali lima puluh menit. Selebihnya adalah belajar mandiri dan tugas terstruktur. Dari situ kita kemudian melakukan penilaian terhadap mahasiswa.

### Ada mata kuliah sendiri atau bagaimana?

Untuk media sosial sudah ada mata kuliah sendiri. Sedangkan terkait media digital dan media *online* kita sudah bicara AI. Untuk mata kuliah khusus AI di bidang komunikasi sedang akan kita bikin. Belum *launching* ya. Akan semi lab dulu lah. Jadi tidak sekadar teori tapi juga praktek. ●

# RAGAM IMAJINASI MELALUI AI

**BERBAGAI** kemudahan dan kecepatan proses ditawarkan *artificial intelligence* (AI). Bayangkan membuat sebuah *storyboard* bagi pekerja seni yang biasanya bisa memakan waktu seminggu, melalui AI bisa dikerjakan hanya dalam beberapa menit. Begitu juga di bidang-bidang lain seperti komunikasi, keuangan, kesehatan, manufacturing dan lain-lain. Lebih dari 90 persen perusahaan-perusahaan di dunia telah menggunakan AI, baik dari level yang sederhana maupun yang sudah dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Inilah disrupsi baru di dunia. Kecerdasan buatan ini dapat memecahkan berbagai masalah, mempelajari hal-hal baru serta memahami logika yang saling berkaitan. Intinya, AI dapat mengefisienkan berbagai jenis pekerjaan sehingga penggunaannya di berbagai sektor kehidupan menjadi sangat umum.

Sekarang pilihannya bagi kita adalah ikut maju dengan memanfaatkan perkembangan teknologi ini atau malah “terbunuh” karena AI dapat menggantikan tenaga profesional di sejumlah bidang pekerjaan. Di sinilah dunia perguruan tinggi ikut berperan menciptakan lulusan yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Mahasiswa juga dibekali dengan etika sehingga penggunaan AI menjadi bertanggung jawab. Ia dimanfaatkan sebatas alat mempermudah pekerjaan dan siapa pun tidak boleh bergantung padanya.

Berikut penuturan sejumlah dosen Untar terkait berbagai inovasi yang dilakukan mengikuti perkembangan dunia AI.



**Prof. Lina, S.T., M.Kom., Ph.D.,**  
Dosen Fakultas Teknik Informasi (FTI) Untar

## AI ENGINEER UNTAR SIAP MENDUNIA

Fakultas Teknik Informasi (FTI) Untar selalu melakukan inovasi untuk merespon perkembangan yang terjadi di dunia teknologi. Salah satunya dengan menyiapkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja di bidang *AI Engineering*.

Menurut Profesor Lina, *AI Engineering* adalah sebagian profesi yang bisa ditekuni oleh lulusan FTI. Sebagai *AI Engineering*, para alumni memiliki kemampuan mengembangkan, menguji dan membuat modul AI yang bisa diterapkan ke berbagai macam aplikasi.

Nah, tentunya penggunaan AI ini sangat banyak aplikasi yang bisa digunakan merambah berbagai bidang mulai dari bisnis, *manufacturing*, *healthcare*, dan seterusnya. Terkait dengan skill yang harus dimiliki, sebetulnya seorang *AI Engineer* harus menguasai pemrograman, kemudian rekayasa perangkat lunak, data sains, dan juga harus menguasai berbagai perangkat pengolahan berbagai kegiatan. “Yang tidak kalah penting, mereka memiliki kekuatan komunikasi dan *problem solving*,” kata Prof Lina.

Di Program Studi Teknik Informatika sejak sekitar 10 tahun sudah ada mata kuliah AI. Namun masih bersifat mata kuliah pilihan. Namun kini AI menjadi mata kuliah wajib di semester empat. Lebih lanjut mahasiswa bisa fokus mendalami AI dalam peminatan *intelligence system* atau pengembangan sistem-sistem cerdas berbasis AI.

Salah satu kelebihan yang diberikan Untar untuk bidang ini adalah membuka kesempatan bagi para lulusan untuk memperoleh sertifikasi keahlian yang diakui

secara global. Caranya dengan mengintegrasikan kurikulum AI dengan industri.

“Dalam hal ini FTI Untar bekerjasama dengan Huawei. Jadi pembelajaran di Untar sudah menerapkan standar yang ada di Huawei sehingga lulusan FTI Untar sudah bisa tersertifikasi teknologi yang berkembang hingga saat ini. Sudah ada 110 alumni yang tersertifikasi Huawei internasional sehingga dapat mendukung karir mereka secara global,” kata Prof Lina.



**Anny Valentina, S. Sn., M. Ds.**  
Dosen Fakultas Seni Rupa dan  
Desain (FSRD) Untar

## AI MEMPERKAYA IMAJINASI

Kehadiran AI juga memberi banyak keuntungan di bidang seni. Melalui kecerdasan buatan ini

seorang pekerja seni bisa mengembangkan kreativitas, mengetahui tren yang sedang berkembang dan mengolah data.

“Mau nggak mau AI memperkaya kita dalam segala hal. Kadang-kadang kita bisa bertemu banyak *insight* baru,” kata Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain Untar, Anny Valentina, S.Sn., M. Ds.

Anny memberi contoh pekerjaan seorang ilustrator yang membutuhkan beberapa waktu untuk membuat desain atau gambar tentang sesuatu objek. Dengan berbagai aplikasi AI, baik yang berbayar maupun yang gratis, pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan cepat, dalam hitungan detik. “AI dapat dengan cepat menggambarkan imajinasi yang ada di pikiran kita,” kata Anny.

Pekerjaan lain di bidang seni, seperti membuat *storyboard*, juga bisa dilakukan dengan mudah melalui

perangkat AI. Dulu mungkin perlu waktu mungkin seminggu, sekarang kita bisa *generate 12 frame* dengan cepat.”

Meski demikian Anny berpendapat bahwa hasil kerja AI harusnya hanya sebagai referensi. “Dengan AI kita jadi mendapat gambaran, kira-kira nantinya seperti apa sebuah ide direalisasikan. Kita bisa memvisualisasi ide kita, misalnya untuk membantu dalam diskusi di rapat tim produksi,” kata Anny.

Ia menambahkan, AI belum bisa menggantikan untuk hal-hal yang bersifat simbolisasi. Ia menyarankan AI dimanfaatkan secara bijaksana karena memang membantu, tetapi peran manusia tetap tidak tergantikan.

Dalam proses perkuliahan di FSRD, Anny menyebut bahwa mahasiswa sudah diizinkan menggunakan platform AI untuk membuat simulasi. Ini sebagai bentuk respon perguruan tinggi terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi.

“Tentu saja kita boleh bersahabat dengan teknologi ini. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Bahkan banyak lahir profesi-profesi baru yang juga menjanjikan. Salah satunya jasa pembuatan *prompt*, kan. Banyak kan sekarang jual beli *prompt*,” ujar Anny.

# MAHASISWA DAN AI, SEPERTI APA?

INILAH disrupsi baru di dunia. Kecerdasan buatan ini Mahasiswa Untar sudah terbiasa menggunakan AI untuk membantu berbagai aktivitas, termasuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Bagi mereka AI adalah masa depan dan mahasiswa harus memahaminya.

Namun demikian ada kesadaran untuk tidak terlalu mengandalkan AI karena bisa mematikan kreativitas. Berikut penuturan tiga mahasiswa Untar tentang manfaat AI, keterkaitan dengan bidang studi yang ditekuni serta batas-batas yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi ini.



## MEMPERCEPAT REALISASI IDE



Mahasiswa perlu memiliki keahlian di bidang kecerdasan buatan karena itu adalah masa depan. Tidak hanya menjamin relevansi di era mendatang, *artificial intelligence* (AI) juga membuka peluang baru dalam karir. Demikian pendapat Arlene Wibin tentang *artificial intelligence*.

Menurut mahasiswa semester delapan Jurusan Teknik Arsitektur ini, menguasai AI adalah bekal untuk bersaing secara global.

Sebagai mahasiswa program studi arsitektur yang baru mengenal AI dalam beberapa tahun terakhir, Arlene merasakan dampak positif penggunaan AI. "Tidak hanya menghasilkan ide eksploratif tetapi juga menyempurnakan detail yang tidak terpikirkan dalam tugas," ujarnya.

Menurut Arlene, beberapa aplikasi AI yang sering digunakan mahasiswa adalah ChatGPT, Perplexity, dan aplikasi AI pengeditan foto. Khusus untuk mahasiswa

arsitektur, ia menyebut ada *generative fill* (Photoshop Beta), dan *website Render AI*.

"Dengan memanfaatkan AI, saya sudah merasakan peningkatan signifikan dalam produktivitas. Salah satu contoh yang mengesankan adalah kemampuan AI dalam aplikasi pengeditan foto Photoshop Beta, kita dapat mengedit gambar hanya dengan mengetikkan teks, menghilangkan kebutuhan untuk proses manual yang memakan waktu. Dengan efisiensi ini, kami dapat mempercepat proses pengerjaan tugas, dan memberikan hasil yang lebih berkualitas," ujar Arlene.

Ia menambahkan, dunia arsitektur telah diguncang oleh cepatnya AI mengubah ide konseptual menjadi desain yang nyata. Dengan perubahan yang terjadi begitu cepat, ia menyebut arsitek di seluruh dunia telah memanfaatkan efisiensi untuk memecahkan masalah serta merancang dengan cara yang lebih inovatif dan memungkinkan mereka menjelajahi kreatifitas dengan lebih leluasa.

Meski demikian ia berharap jangan terlalu bergantung kepada AI karena memiliki dampak negatif. "Hal itu dapat membuat kita kehilangan penggunaan otak aktif, dengan kata lain manusia bisa malas berpikir

dan nantinya tidak akan ada orisinalitas dalam seluruh aspek. Dalam beberapa kasus pun, penggunaan AI juga dapat digunakan untuk hal yang buruk. Meskipun begitu, tidak ada salahnya menggunakan AI apabila digunakan dengan bijak.”

Menurut Arlene, kita juga tidak boleh cemas bahwa AI atau teknologi akan menggantikan manusia dalam beberapa profesi, khususnya arsitektur. “Menurut saya AI tidak akan menggantikan intuisi kreatifitas manusia dalam dunia arsitektur. Di balik teknologi yang canggih, keputusan akhir dan sentuhan pribadi tetap menjadi ciri khas dari setiap karya arsitektur yang menginspirasi.”

## MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA

Sama dengan Arlene, Regina Martha juga sepakat bahwa mahasiswa harus memahami AI. Menurutnya perkembangan teknologi AI saat ini sangat pesat dan banyak aplikasi yang sudah memanfaatkan AI dalam penggunaannya. “Dengan AI, tugas yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih cepat dan efisien,” ujar Regina.

Mahasiswa semester enam Jurusan Teknik Informatika ini mengaku telah menggunakan banyak aplikasi AI. Di antaranya *chatbot* yang dimanfaatkan untuk *problem solving* dan menambah wawasan baru. Ada juga *auto generate video* atau foto yang digunakan ketika memerlukan media tanpa harus mengedit manual. Sementara aplikasi virtual asisten sangat membantu dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

“Dengan menggunakan AI pekerjaan dapat terselesaikan lebih cepat dan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan sehari-hari,” kata Regina.

Salah satu contoh yang disebut Regina adalah ketika dia sebagai *web developer* dan sedang melakukan *development*, kemudian terjadi *error*. “Saya dapat meminta salah satu *chatbot* untuk memberikan berbagai solusi yang dapat saya coba untuk membenarkan *error* yang ada,” katanya.

Meski AI dapat melakukan berbagai hal dengan mudah dan cepat, Regina menyebut AI tidak bisa menggantikan profesi yang sedang ditekuninya sebagai *developer*. Ia juga meminta siapa pun yang memanfaatkan teknologi ini untuk selalu berhati-hati karena dampak negatif dibaliknya. “Mungkin tidak amannya data-data pribadi kita, kurangnya *privacy*, dan juga mungkin algoritma dari sebuah AI masih belum maksimal sehingga yang dihasilkan kurang maksimal,” ucap Regina.

## WASPADA DAMPAK NEGATIF

“Perkembangan teknologi AI membantu manusia dalam banyak hal secara positif. Mahasiswa perlu memiliki keahlian di bidang AI, karena perkembangan AI diperlukan agar dapat membantu manusia di segala bidang,” ujar Dea Yolanda, mahasiswa semester dua Fakultas Ilmu Komunikasi.

Karena berbagai kelebihan itu Dea kerap menggunakan AI. Salah satunya Chat GPT untuk bertanya, mulai dari hal yang mendasar hingga hal-hal yang sifatnya kompleks. Menurutnya, Chat GPT langsung memberi jawaban dengan rinci ketika ditanya tentang satu topik. “Kita bisa memberikan perintah apapun dan menerima jawaban yang sudah disusun oleh AI,” ungkap Dea.

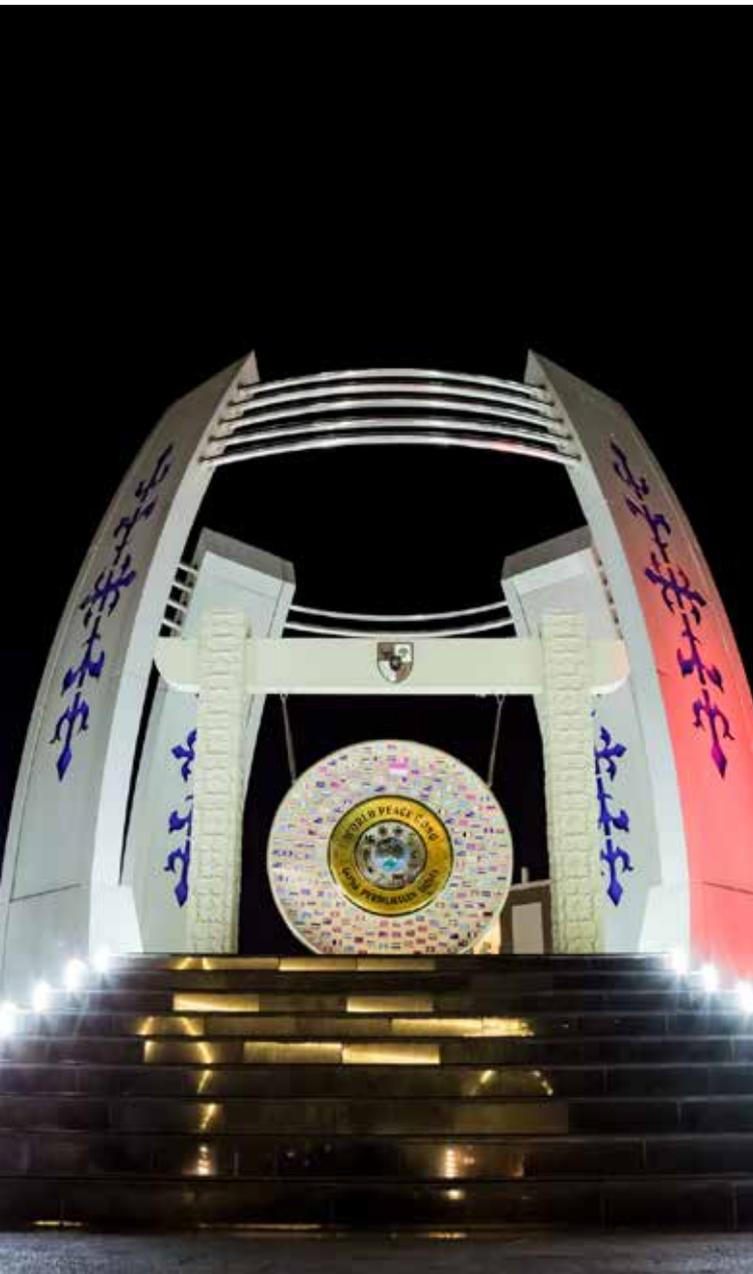
Sebagai mahasiswa komunikasi, Dea merasakan AI sangat terkait dengan bidang studi yang dialami. Ia memperoleh berbagai informasi terkait dunia komunikasi, berikut sumber-sumber yang diperlukan melalui AI. “AI juga dapat membantu dalam transkrip, cek kata-kata (sesuai KBBI), dan masih banyak hal lainnya yang bisa dilakukan melalui aplikasi yang tersedia,” ujar Dea.

Dea juga berharap agar tidak terlalu mengandalkan AI karena bisa menjadi pisau bermata dua yang salah satu sisinya membuat manusia malas untuk berpikir. Karena itu kompetensi setiap orang harus selalu ditingkatkan. Apalagi beberapa pekerjaan manusia bisa digantikan oleh AI. “Namun saya percaya bahwa tetap ada hal yang hanya bisa dilakukan oleh manusia dan tidak bisa digantikan oleh AI,” ujarnya. •



# Paras Khas Maluku Manise

Eksotisme Provinsi Maluku tak melulu soal hamparan pasir putih Pantai Natsepa atau derasnya Air Terjun Telaga Pange. Di beberapa sudut kota, terdapat bangunan yang makin menegaskan bahwa Ambon menyimpan cerita khas yang tak dimiliki kota lain di Indonesia, yakni cerita tentang perdamaian dan kelestarian.



## Monumen Gong Perdamaian Dunia

**MONUMEN** berbentuk gong ini diresmikan pada 25 November 2009. Ia menjadi pengingat akan adanya tragedi kerusuhan antaragama yang memecah belah Maluku sejak 1999 sampai awal 2000-an.

Diameter Gong Perdamaian Dunia berkisar dua meter. Permukaannya berisi gambar-gambar bendera negara di seluruh dunia. Sementara itu, di bagian tengahnya terdapat lambang agama-agama besar yang ada di dunia, seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan lain-lain. Di bagian atas semua simbol tersebut, terpatri sebuah lambang Pancasila. Hal ini menegaskan bahwa Pancasila adalah ideologi luhur yang mempersatukan bangsa Indonesia dari masa ke masa. •



Jalan Slamet Riyadi, Desa Uritetu,  
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon





## Patung Pattimura

**HANYA** sekitar 200 meter dari Monumen Gong Perdamaian Dunia, terhampar Taman Pattimura, lengkap dengan patung sang pahlawan nasional, Kapitan Pattimura, di tengahnya. Patung ini tergolong baru, karena diresmikan Wali Kota Ambon, Richard Louhenapess, pada 7 September 2019 bertepatan dengan HUT ke-444 Kota Ambon.

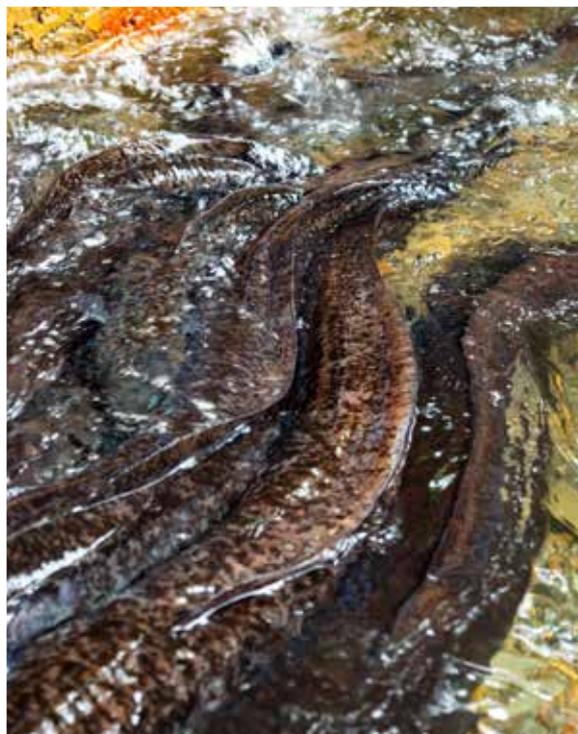
Taman yang berada di samping Lapangan Merdeka ini menjadi pusat kegiatan warga lokal, khususnya anak-anak muda untuk berolahraga, berkumpul, bersantai, dan menyelenggarakan acara. Tidak sedikit pula yang datang hanya untuk mengabadikan momen melengkapi daftar liburan di Kota Ambon.

Di taman yang menjadi salah satu ikon kota Ambon ini juga terdapat replika gitar dan *speaker* yang memutar lagu-lagu daerah Maluku, dengan air mancur mengikuti alunan lagu yang sedang diputar.



Taman Pattimura, Desa Uritetu,  
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon





## Belut Raksasa Morea

**DESA WAAI** di Maluku Tengah memiliki hewan khas, yakni belut raksasa morea. Belut yang panjangnya dapat mencapai satu meter ini dapat dilihat di Kolam Waiselaka, kolam dengan air yang jernih dan terletak pada lereng perbukitan.

Selain terkenal karena ukurannya yang besar, belut morea Waai juga jinak dan dapat dikendalikan oleh pawangnya. Morea Waai tinggal di dalam gua di sekitar kolam dan akan keluar ketika dipanggil oleh sang pawang. Wisatawan juga dapat mencoba memberi makan dengan telur ayam. ●



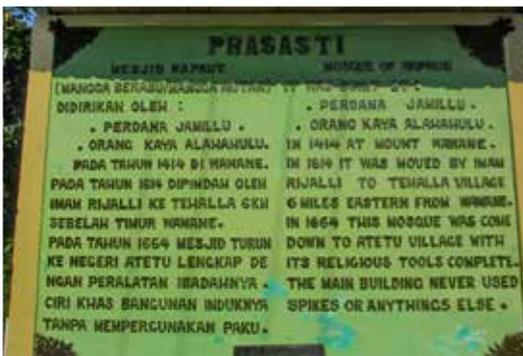
Desa Waai, Kecamatan Salahutu,  
Kabupaten Maluku Tengah



## Masjid Wapauwe

**MASJID** ini dibangun pada 1414 Masehi dan menjadi masjid tertua di Maluku. Ia juga menjadi bukti sejarah adanya penyebaran Islam di Maluku. Dahulu masjid ini bernama Masjid Wawane karena berada di lereng Gunung Wawane, Tanah Hitu. Namun, Belanda yang menginjakkan kaki di Tanah Hitu pada 1580 mulai mengganggu kedamaian penduduk lima kampung yang menganut ajaran Islam.

Merasa tidak aman dengan ulah Belanda, Masjid Wawane dipindahkan pada 1614 ke Kampung Tehala yang berjarak 6 kilometer di sebelah timur Wawane. Di tempat yang baru, tumbuh banyak pohon mangga hutan atau mangga berabu yang dalam bahasa Kaitetu disebut Wapa. Itulah sebabnya masjid ini berganti nama menjadi Masjid Wapauwe, artinya masjid yang didirikan di bawah pohon mangga berabu. •



 Negeri Kaitetu, Kecamatan Leihtu, Kabupaten Maluku Tengah





## Gereja Tua Imanuel

**DIDIRIKAN** pada 1659, Gereja Tua Imanuel Hila adalah salah satu gereja tertua di Maluku. Namun, ada pula sumber yang menyebutkan gereja ini sudah dibangun sejak 1514, dengan nama Santo Jacobus.

Lalu, pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Ambon Bernardus van Pleuren (1780–1781), nama gereja berganti menjadi Imanuel. Menurut riwayat yang ada, gereja ini berada di dalam lingkungan Muslim dan dekat dengan Benteng Amsterdam yang ada di Maluku. Maka, saat perang saudara terjadi di Provinsi Maluku pada 1999, Gereja Imanuel Hila sempat mengalami kerusakan total.

Saat ini, Gereja Imanuel Hila sudah tidak difungsikan sebagai tempat peribadatan seperti sedia kala. Namun, siapa pun masih diperbolehkan jika ingin berdoa di sana. ●



Desa Hila, Negeri Kaitetu,  
Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah





## Ambon War Cemetery

**TERDAPAT** sekitar 2.137 makam pahlawan di Ambon War Cemetery. Mereka adalah pahlawan dari enam negara persemakmuran Inggris, yaitu Australia, Inggris, Malaysia, Kanada, India, dan Selandia Baru. Mereka meninggal saat melawan Jepang di perairan Ambon dan Sulawesi pada 1942–1945.

Dengan luas 5,1 hektare, Taman Makam Pahlawan menjadi taman hijau terluas di Kota Ambon. Sebelumnya, kawasan ini dalam pengelolaan kantor veteran Australian and New Zealand Army Corps (ANZAC), Yayasan Victoria.

Namun, belakangan pengelolaannya diambil alih oleh Commonwealth Graves di Inggris. Oleh karena itu, selama 7 tahun terakhir, di taman makam pahlawan ini dirayakan Anzac Day, semacam hari pahlawan Australia-Selandia Baru. ●



Kelurahan Pandan Kasturi,  
Kecamatan Sirimau, Kabupaten Maluku Tengah

# THE GEM OF THE EAST



Traditional houses on Ora Beach,  
Ambon, Maluku.  
(Photo: Shutterstock)

---

Possessing an amalgamation of breath-taking landscapes and cultural heritage makes Ambon a fascinating point for your time off. These spots are a must-visit when you are in Ambon, offering a remarkable holiday trip in the city.

---

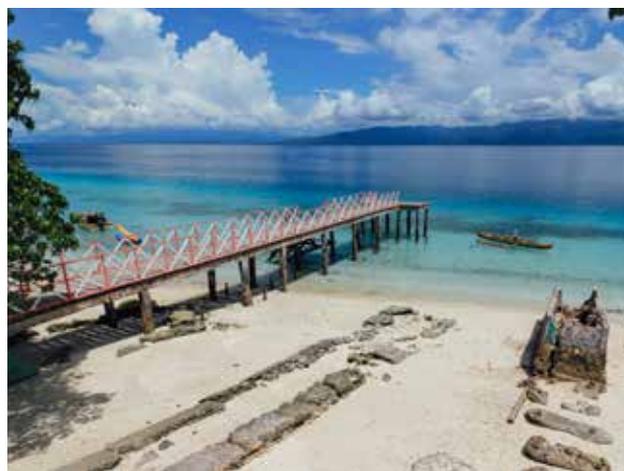


## Merah Putih Bridge

**THIS** iconic bridge of Ambon should be your first choice to witness the charm of Ambon Bay. The sea, blue sky and busy traffic of the boats are excellent views to capture along the bridge. As dusk falls, Merah Putih Bridge is the perfect spot to enjoy the sunsets. Also, do not miss the panoramic view of Ambon's city lights from the top of the bridge. Merah Putih Bridge is situated in Galala, Sirimau, around 5.6 kilometers (3.5 miles) from the city of Ambon. ●

## Liang Beach

**SINCE** appointed as the most beautiful beach in 1990 by the United Nations, the pure beauty of this beach remains. White sand, emerald seawater and shady trees along the beach will soothe your eyes. Alongside the scenery, attractive photo spots are available at this beach. Make sure to visit in April to May or September to November, when the water is calm and the breeze is enjoyable. Find Liang Beach on Jalan Propinsi, Liang, Salahutu, about 40 kilometers (25 miles) from Ambon.





## Pintu Kota Beach

**DARK BROWN** coral reef mingled with sparkling blue water creates such exotic image of this beach. From the iconic gatelike cliff, visitors will be able to look at the serene Banda Sea. Vast number of beach activities are offered; from snorkeling, diving or simply laying on the beach to watch the sunrise. Get your feet wet on Pintu Kota Beach in Airlouw Village, Nusaniwe, about 15 kilometers (9.3 miles) from the city of Ambon. ●



## Natsepa Beach

**IT IS NOT** a trip to Ambon if you have not been here. Fancy some rujak Natsepa while enjoying the picturesque white sand and the blue seawater. Boats are also available to explore the water. The best time to visit is around 4 pm, when the tide is low and the coastline becomes wider. Get your backpack ready for Natsepa Beach in Suli, Salahutu, which is around 18 kilometers (11 miles) from Ambon. ●





## Ora Beach

**FACING** the Pacific Ocean, Ora Beach offers you a stunning view of white sandy beach, pristine blue seawater, tropical rainforest and a mountain range. Numerous refreshing snorkeling spots are also available at this beach. Don't forget to have a bite of its signature dish made from sago (a type of starch from sago palm trees) and dried fish. Ora Beach is located in Saleman Village, North Seram which is worth a ferry trip from Hulnara Harbor in Ambon, followed by a 2.5 hour-drive. ●

## Telaga Pange Waterfall

**THIS 40-METER** high waterfall is a hidden, reserved paradise in Ambon. The water is crystal-clear with a gradation of turquoise color. Its beauty is perfected by the surrounding green forest view. Not only swimming, you can also go hiking and climbing around the waterfall area. Visit Telaga Pange waterfall in Taeno Forest, Taeno Village, Teluk Sub-district. Your trip starts with a 30-minute drive from Ambon, followed by a one-hour walk along an adrenalinizing route to reach the waterfall. ●



# EXPLORING THE EARLY AMBON

In addition to its enchanting natural views, Ambon is rich in history. Here are the worth-visit historical sites to learn more about the early ages of Ambon.

## Negeri Hila Tourism Village

**NEGERI HILA** Tourism Village is full of excitement as it provides nature, cultural and historical tourism. In former times, this village was the starting point of the global spice trade. One of the spots you need to visit is Fort Amsterdam, the first spice warehouse in the world built in 1642. Moreover, there is Immanuel Church, a symbol of tolerance as it was put up by the Moslem community. Also famous for having the best homestay for a tourism village in Indonesia, Negeri Hila owns Hasan Soleman Mosque from the year of 1702. Negeri Hila Tourism Village is situated at the northern coastline of Ambon Island, about 37 kilometers (23 miles) from Ambon. You can opt for private vehicles or public cars with the Hila-Ambon route. ●





## Fort Victoria

**FORT VICTORIA** is the oldest fort in Ambon, also known as Fort Ferangi. Built in 1575 by the Portuguese, the Dutch then took over and made it the central government. Inside this fort, remaining giant cannons, wooden sculptures and Ambon map from the 17th to 19th centuries are kept safely. Right in front of the fort, visitors can view the heavenly Ambon Bay. Fort Victoria stands strong right at the center of Ambon, on Slamet Riyadi Road, Uritetu, Sirimau; open for public from 8 am to 6 pm Eastern Indonesian Time. ●



## Siwalima Museum

**ANYONE** interested in the history of Maluku's culture and marine, Siwalima Museum is worth exploring. Located on the hill, than 5.000 collections of marine and ethnography are protected with an exquisite atmosphere from the view of Ambon Bay. Siwalima Museum can be found on Dr. Malaiholo Road, Makilometerur Park, Nusaniwe, about 5 kilometers (3 miles) from Ambon. The museum is open from 8 am to 4 pm Eastern Indonesian Time and is accessible by private vehicles or public cars heading to Makilometerur Park. ●



## Belgica Fort

**A PENTAGONAL** fort with a bastion at each of the fort's five corners was a part of the world spice trade. Formerly, this Portuguese fort from 1611 functioned as the administration center, military base and a place to monitor the trading ships. While visiting this fort, tourists will be able to view the scenery with the background of the Banda active volcano. Situated at the top of Tabeleku Hill, 500 meters (0.3 miles) from the Port of Banda Neira, Fort Belgica is open from 8 am to 5 pm Eastern Indonesian Time. ●

# Ambon City Culinary Icons

Being close to the Banda Sea, where spices grow abundantly, Ambon's typical dishes retain a nautical and aromatic impression. It is unsurprising that we can find dishes made from fresh fish wrapped in typical spices of coastal cities. Therefore, do not miss the following must-try specialties when visiting Ambon and its surroundings.

## Papeda

**PAPEDA** is a typical food found in Eastern Indonesia, including Ambon. Even though the texture is similar to a product made from cassava starch, papeda is made of sago flour as the main ingredient. In Ambon, papeda is consumed with fresh and tasty fish in yellow sauce. Ambon's maritime wealth means that processed fish in yellow sauce can come from various types of fish, such as white snapper, red snapper, grouper, and tuna. ●



## Roti Kenari

**IF YOU** have a sweet tooth, it would be incomplete unless you have tried the typical Ambon Roti Kenari (walnut bread). At first glance, Roti Kenari looks like ordinary white bread. However, if you look closely, the walnut bread is studded with an abundance of walnut pieces. The walnut bread is processed into dry bread sheets so it can last up to one month. ●





## Rujak Natsepa

**EATING** Rujak (Indonesian fruit salad usually served with sweet and spicy palm sugar dressing) Natsepa while enjoying the view of the white sandy Natsepa Beach will make your culinary tour in Ambon even more memorable. The freshness of the fruit rujak is well-known among Indonesians, but Rujak Natsepa has a unique taste. The distinctive taste comes from nutmeg and saparua sugar as a chili sauce. You can hunt for rujak natsepa with authentic flavors at Natsepa Beach, Amsterdam Fort, and Tapal Kuda Beach. ●



## Nasi Lapola

**THE TASTE** of savory nasi (rice) is not only identical to uduk rice and yellow rice. Nasi Lapola dishes also offer a savory taste, with various nutrients. Nasi Lapola is made from rice mixed with grated coconut, cowpeas, and pandan leaves. The cowpea mixture adds nutrients such as protein, folate, and fiber. Lapola rice is usually served with other typical Ambonese foods, such as kohu-kohu and colo-colo chili sauce. ●

## Kohu-Kohu

**IF THE** people of Java Island are familiar with urap, the people of Ambon are familiar with kohu-kohu as fresh vegetables. Like urap, kohu-kohu consists of various vegetables coated with grated coconut and spices. However, the addition of shredded fish makes kohu-kohu taste special. The fish used in kohu-kohu are usually mackerel, skipjack tuna, or wet anchovies. The mixture of shredded fish not only makes the kohu-kohu more delicious but also adds essential nutrients such as protein and calcium. ●



## Sambal Colo-Colo

**SAMBAL** (chili sauce) Colo-colo is spicy and fresh because this sauce contains chopped chilies, shallots, tomatoes, basil leaves, and lime juice. Sambal colo-colo also has other variants with the same basic ingredients but with the addition of sweet soy sauce. This chili sauce is often served as a complement to typical Maluku food. ●





## Ikan Asap/Ikan Komu Asar

**IKAN ASAP** (smoked fish) can be a souvenir choice from Ambon. This snack, also known as komu asar fish, usually uses tuna or skipjack tuna as the main ingredient.

The seasoned fish is skewered with bamboo sticks and smoked for hours until brown. The long smoking process causes smoked fish to last up to seven days. ●



## Pisang Asar

**PISANG ASAR** Pisang (banana) Asar is a popular snack that accompanies Ambonese people drinking tea or coffee. Asar means burn in Ambonese. From this processing method, the Asar banana got its name. Pisang Asar is a Raja banana covered with a mixture of walnuts, sweetened condensed milk, and margarine on top, then baked in the oven until cooked. Pisang Asar has an unboring sweet and savory taste. ●

# All-Spice Drinks

Ambon has its characteristics in mixing its various drinks. One of them is by using nutritious spices and nuts as toppings. Here are some of them.

## Air Guraka

**INDONESIA** has many processed ginger drinks, including Air (water) Guraka. This typical Maluku drink is made from boiled palm sugar, ginger, and pandan leaves. Once cooked, the guraka water is served with chopped walnuts as a complement. The color of guraka water is very dark compared to other processed ginger drinks such as sekoteng; in fact, the appearance of guraka water almost resembles coffee. Guraka water is usually consumed in the afternoon and helps warm the body. •



## Kopi Sibusibu

**CHOPPED** roasted Ketapang beans are a unique touch to Kopi (coffee) Sibusibu. Kopi Sibusibu is from traditionally-processed robusta coffee beans. This coffee boiled with spices, lemongrass, ginger, cinnamon, and cloves. Spices and a sprinkling of Ketapang seeds make Kopi Sibusibu aromatic and provide a distinctive coffee experience. •





## Jus Pala (Nutmeg Juice)

**SINCE** ancient times, nutmeg in Maluku has been a spice that has attracted Europeans. It is unsurprising that Maluku also produces nutmeg juice as a typical drink. The primary use of nutmeg seeds as a spice is that the flesh is often thrown away. The people of Morella Village then took the initiative to process the flesh into instant juice that tourists could take home. This original nutmeg juice circulates under Jus Pala Morella name and is available in various souvenir shops around Maluku Province. •



## Kopi Rarobang

**APART** from Kopi Sibiu-Sibu, Kopi Rarobang is a spiced coffee native to Maluku. Kopi Rarobang uses chopped roasted walnuts as a topping. The spices used in making this coffee are pandan leaves, ginger, cinnamon, and cloves. Adding sweetened condensed milk to Kopi Rarobang is also popular to give it a sweeter and creamier taste. •

# NILAI LUHUR DALAM TARI TRADISIONAL MALUKU



Tari tradisional tidak selalu bermaksud untuk memikat penontonnya, tetapi juga sebagai pengingat akan nilai-nilai yang hidup di masyarakat sejak masa silam.

**SEEKOR** burung bidadari Halmahera jantan mengembangkan dua sayapnya lalu mengibasnya dengan cepat berkali-kali. Tarian burung asal Maluku ini dilakukan untuk memikat lawan jenis dan berkembang biak. Sementara bagi manusia, fungsi tarian jauh lebih luas daripada itu. Manusia menari untuk berkomunikasi, berekspresi, dan menyampaikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tiap gerakannya.

Hal tersebut bisa kita lihat dari tradisi masyarakat Maluku yang memiliki berbagai macam tarian. Ada tari saureka-reka, bambu gila, cakalele, hingga lenso. Semuanya memiliki makna yang lebih mendalam daripada sekadar memikat mata penonton. Bahkan tak terbatas sebagai ekspresi perasaan, tari juga berperan dalam sistem religi sebagai salah satu produk budaya manusia. Tarian menjadi pernyataan manusia terhadap adanya kekuatan di luar dirinya.

## Tari Bambu Gila

**TUJUH** orang penari bersama-sama memegang sebuah batang bambu yang telah dimantrai oleh seorang pawang dan diiringi oleh alat musik tradisional seperti tifa, toleng-toleng, goyang-goyang, sariki, dan loleba. Masyarakat percaya bahwa bambu yang telah dimantrai ini terisi oleh roh dan bergerak sendiri meski telah ditahan oleh para penari.

Kemeriahan gerakan dalam tarian bambu gila melambungkan semangat gotong royong dalam kehidupan sosial.

Jadi meskipun tidak menampilkan gerakan gemulai penarinya, bambu gila menjadi hiburan bagi yang menyaksikannya. Bahkan, tak jarang ada penonton yang penasaran, lalu ikut mencoba menari bersama warga setempat. ●





## Tari Cakalele

**PARA PENARI** bergerak bersemangat dengan tombak dan perisai di tangan. Mata mereka melotot, kaki melompat, dan mulut berteriak. Penampilan yang riuh sebenarnya bentuk ekspresi untuk memunculkan aura perang sehingga sering juga disebut sebagai tarian perang.

Hal ini dilakukan untuk menghormati jasa dan pengorbanan leluhur yang telah mendirikan negeri demi menjaga martabat masyarakat. Selain mengekspresikan perjuangan leluhur, tari cakalele juga menjadi wujud penghormatan kepada nenek moyang masyarakat Hulaliu yang merupakan Pelaut. Biasanya para Pelaut melakukan ritual pesta makan, minum, dan berdansa sebelum berangkat melaut. ●

## Tari Lenso

**SEKELOMPOK** wanita memegang sapatangan atau selendang, lalu bergerak maju-mundur seturut irama musik. Kain yang menjuntai itu memberi kesan anggun pada penampilan mereka. Awalnya, tari lenso diperkenalkan oleh bangsa Portugis. Kemudian, pada masa penjajahan Belanda, tari lenso sempat ditampilkan pada perayaan ulang tahun Ratu Wilhelmina oleh Belanda di Ambon pada 31 Agustus 1612.

Berdasarkan kebiasaan itu, masyarakat Maluku menampilkan tari lenso untuk menyambut tamu atau sebagai hiburan. Namun, tak jarang tari ini juga diadakan saat upacara adat, ucapan syukur saat panen, atau acara peringatan lainnya. ●





## Tari Saureka-reka

**TARIAN** ini melibatkan delapan orang, yang terdiri dari empat laki-laki dan empat perempuan. Empat orang memegang dan menggerakkan bilah gaba-gaba (kayu, biasanya dari pohon sagu), sedangkan empat lainnya melompati kayu tersebut.

Gerakan bilah kayu yang cepat membuat tarian ini terlihat sulit. Terlambat sedetik saja, kaki penari akan tersandung atau terjepit. Beruntung ada alunan musik sebagai pemandu, mulai dari tempo lambat hingga makin lama makin cepat. Tarian ini berlangsung penuh semangat karena mengekspresikan sukacita saat panen sagu tiba. ●

## Tari Katreji

**TUJUH** orang penari bersama-sama Sepuluh pasang jujaro (pemuda) dan mungare (pemudi) memasuki arena dansa sembari saling bergandengan lengan. Mereka bergerak dengan rancak dan ekspresi wajah yang riang mengikuti irama lagu. Sesekali mereka berlari, lalu melompat-lompat kecil. Gaya tarian yang mirip gerakan dansa ini memang dipengaruhi oleh budaya Eropa yang dibawa oleh bangsa Portugis dan Belanda pada era kolonial.

Setelah Indonesia merdeka, masyarakat Maluku mempertahankan tarian ini, tetapi disesuaikan dengan budaya lokal. Akulturasi inilah yang membuat tari katreji sangat khas. Tari pergaulan tersebut sering ditampilkan pada acara-acara adat, perayaan hari besar, penyambutan tamu, pentas seni, bahkan kegiatan pemerintahan. ●



# MERAWAT PERSAUDARAAN DENGAN TRADISI PELLA



Tari Kain Gandong. Tarian tradisional dari daerah Maluku, Indonesia. Tarian ini melambangkan hubungan persaudaraan, biasanya digunakan untuk menyambut tamu kehormatan. (Foto-foto: Shutterstock)



**MASYARAKAT MALUKU** tentu tidak akan pernah lupa akan peristiwa konflik berdarah yang terjadi pada 1999. Sebuah peristiwa yang tak hanya menggemparkan bumi rempah, tetapi juga seantero Nusantara. Berawal dari perselisihan antarpemuda, konflik merambat ke banyak wilayah di daerah Maluku dengan membawa isu agama.

Perseteruan berubah menjadi pertarungan. Korban jiwa berjatuhan dan ribuan nyawa melayang. Tak terhitung jiwa yang terkoyak oleh trauma, tak hanya bagi mereka yang kehilangan orang dikasihi, tetapi juga menyaksikan betapa manusia bisa menjadi begitu kejam. Ratusan ribu rakyat Maluku berlari lintang pukang meninggalkan bumi kelahiran demi menjauh dari konflik ini. Sampai akhirnya tetua-tetua masyarakat perlahan kembali pada nilai luhur nenek moyang orang Maluku, *Pela Gandong*.

Dalam bahasa setempat, *pela* berarti ikatan atau perjanjian, sedangkan *gandong* berarti bersaudara. Jadi *Pela Gandong* adalah suatu ikatan persaudaraan yang bertujuan untuk mempersatukan beberapa pihak yang berbeda latar belakang.

Menurut cerita turun-temurun yang beredar di masyarakat, *pela* telah ada sejak ratusan tahun yang lalu ketika orang-orang Ambon dan Lease masih mendiami pulau Seram sebagai masyarakat Alifuru. Dalam kehidupannya, budaya *pela* berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat Kakehan, sebuah kelompok kecil masyarakat adat di Alifuru. Dalam kelompok ini, ikatan persaudaraan sangat kuat dan merupakan “harga mati yang tidak dapat ditawar-tawar”.

Pada saat ritual sumpah berlangsung, campuran soppi (tuak) dan darah yang

diambil dari tubuh masing-masing pemimpin negeri diminum oleh kedua pihak setelah senjata dan alat tajam lain dicelupkan ke dalamnya. Para leluhur menganalogikan bahwa mereka seakan-akan dilahirkan dari satu rahim (*gandong*) ibu sehingga hidup bersaudara sebagai adik dan kakak yang tolong-menolong satu sama lain. *Pela Gandong* menyatakan bahwa bersaudara tak mesti sedarah. Inilah warisan leluhur yang turut berperan memadamkan api konflik di Maluku dan membawa kedamaian di bumi rempah.

Lain *Pela Gandong*, lain pula *Pela Tamba Siri*. *Pela* ini disahkan dengan makan sirih pinang, dari situlah nama *Pela Tempat Siri* berasal. Hubungan dalam *Pela Tamba Siri* tak sekeras atau semengikat *Pela Gandong*. Perjanjian *Pela Tamba Siri* dibuat pada saat dua individu yang tidak terlalu bersahabat bertemu untuk menghindari konflik.

Bentuk *pela* ini bersifat tidak abadi. Untuk itu tidak ditetapkan dengan sumpah, serta tidak terikat dengan kewajiban yang ketat. Jenis *pela* ini dihasilkan setelah ada peristiwa kecil, untuk memulihkan kedamaian setelah ada pertikaian, atau setelah satu negeri memberi bantuan kepada negeri yang lain.

*Pela Gandong* dan *Pela Tamba Siri* memiliki tempat dan fungsinya sendiri bagi masyarakat Maluku. Nilai-nilai luhur masa lalu menjadi benih di mana budaya masyarakat terus bertumbuh. Ia terus berkembang, beradaptasi terhadap tantangan dan perubahan zaman. Seperti halnya ranting yang mati saat dipatahkan dan dipisahkan dari pokoknya, biarlah manusia tetap melekat pada nilai luhur bangsanya agar persaudaraan tak lekang dimakan waktu. ●



**Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc.**  
Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Untar

# ERA BARU KECERDASAN DESAIN BANGUNAN

AI bermanfaat menjadikan proses desain menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis serta memberikan pilihan-pilihan yang lebih beragam.

Menghemat waktu dan anggaran. Demikianlah manfaat *artificial intelligence* (AI) bagi seorang arsitek. Pekerjaan dalam merencanakan, merancang, mengembangkan atau membangun serta mengelola lingkungan baru yang terbentuk, yang tentunya sangat kompleks, menjadi lebih efisien.

Dalam proses perancangan arsitektur misalnya, melalui desain generatif, AI dapat menghasilkan banyak opsi desain dalam waktu singkat, membantu arsitek menggali lebih banyak ide. Contohnya pada pemodelan dan desain. Di sini AI dapat digunakan untuk membantu arsitek dalam proses perancangan dan pemodelan menghasilkan desain-desain baru berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti kebutuhan fungsional, estetika, dan keberlanjutan/*sustainability*.

Simulasi dan visualisasi yang lebih realistis dari proyek arsitektur juga dimungkinkan oleh AI. Ini membantu *stakeholder*, klien atau pemangku kepentingan memahami dengan lebih baik bagaimana bangunan akan terlihat dan berperilaku sebelum dibangun, misalnya dengan teknologi VR (*virtual reality*).

AI juga membantu menganalisa data yang berkaitan dengan tapak/*site*. AI memungkinkan analisis yang lebih cepat dan komprehensif terhadap data yang berkaitan dengan proyek arsitektur, seperti analisis pola lalu lintas, analisis

iklim, dan analisis kebutuhan energi. Tentunya ini membantu dalam survei, analisis, sintesis atau membuat keputusan yang lebih baik dalam perancangan bangunan.

Keuntungan memanfaatkan AI berikutnya adalah untuk mengoptimalkan performa bangunan dalam hal efisiensi energi, terkait thermal ada pencahayaan alami dan ventilasi, serta penggunaan material. AI membantu menciptakan bangunan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## AI DAN MAHASISWA ARSITEKTUR

Laju perkembangan dunia saat ini mengalami banyak perubahan dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era teknologi seperti saat ini, seorang mahasiswa arsitektur bahkan arsitek tak lagi asing dengan media digital dalam membuat desain. Media digital telah memberikan cara baru untuk para arsitek dalam melakukan pekerjaannya, baik dalam hal proses desain maupun presentasi.

Mahasiswa arsitektur yang nantinya menjadi arsitek merupakan tenaga ahli profesional yang diharapkan mampu bekerja secara multi disiplin. Dengan *tools* arsitektur yang ada saat ini mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan lebih cepat. Bahkan *tools* arsitektur BIM (*building information modelling*) seperti *autodesk revit* sudah mengembangkan *platform* AI yaitu *autodesk forma*.

Meskipun sekarang tidak ada pelajaran khusus untuk mempelajari AI, tetapi secara tidak langsung *tools* arsitektur yang digunakan pasti berkaitan dengan AI untuk

optimalisasi kerja. Tentunya jika seorang mahasiswa arsitektur tertarik pada penggunaan AI dalam desain dan ingin lebih spesifik mempelajarinya, hal itu dapat membantu mereka memanfaatkan teknologi ini dengan lebih efektif di masa depan, dan dapat membuka peluang karir yang lebih luas, terutama di bidang-bidang yang terkait dengan teknologi dan inovasi dalam arsitektur.

Beberapa aplikasi AI yang saat ini banyak digunakan, antara lain ada *cove.tool* untuk membantu mendesain kinerja bangunan otomatis yang didirikan oleh ilmuwan dan arsitek Sandeep Ahuja. *Cove.tool* menggunakan pembelajaran mesin untuk menganalisis bagaimana desain bangunan dapat meningkatkan konsumsi energi dan karbon, tingkat pencahayaan alami, struktur biaya,

Perusahaan konstruksi, teknik, dan pengembangan real estate Jepang, Obayashi, juga bekerja sama dengan Autodesk Research untuk mengembangkan solusi AI yang memungkinkan para arsitek memasukkan parameter dasar untuk bangunan dan, dengan panduan minimal, mendapatkan estimasi volumetrik dan tata letak pemrograman interior.

Ada juga aplikasi parafin yang dikembangkan oleh arsitek Brian Ahmes menggunakan AI iterasi parametrik untuk menyeimbangkan program, biaya, dan kelayakan komersial.

AI juga dapat digunakan dalam pembangunan bangunan menggunakan robotik. Robot-robot konstruksi yang dikendalikan oleh AI dapat membantu dalam pembangunan struktur bangunan dengan presisi yang lebih tinggi dan efisiensi yang lebih besar.

## MEMAHAMI DAMPAK NEGATIF AI

Penggunaan AI dalam bidang arsitektur dapat memberikan banyak manfaat, tetapi juga memiliki beberapa sisi negatif. Di antaranya muncul ketergantungan pada teknologi dan kehilangan atau menurunnya kreatifitas. Ketergantungan yang berlebihan pada AI dapat membuat arsitek kehilangan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide kreatif secara mandiri. Mereka mungkin terlalu bergantung pada algoritma dan perangkat lunak untuk menghasilkan desain, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek non-teknis yang penting dalam perancangan, misalnya faktor sosial, pengamatan dan kepekaan.

Penggunaan AI yang berlebihan juga dapat mengurangi kepekaan sosial dan empati. Padahal seorang arsitek harus bertemu dengan klien, berdiskusi dan mengamati sekitar tapak terkait proyek mereka, sehingga dapat memberikan solusi desain yang tepat terhadap suatu proyek.

Dengan memahami sisi *negative*, seorang arsitek dapat mendapatkan manfaat dengan menjadikan AI sebagai alat kolaboratif yang memungkinkan proses desain yang lebih efisien dan inovatif tanpa mengurangi nilai kreatif dan humanis.

Arsitektur merupakan salah satu disiplin ilmu kuno dan cukup vital dalam peradaban manusia. Sejak manusia dan cara hidupnya mengenal budaya bermukim, sejak itulah arsitektur ada. Selama ribuan tahun, manusia telah merancang dan membangun struktur yang mencerminkan budaya, teknologi, dan nilai-nilai mereka. Hal ini dulu sering dikaitkan dengan kertas-kertas gambar rancangan dan kultur pekerjaan yang cukup berat.

Namun, dewasa ini, perkembangan teknologi kecerdasan buatan telah mengubah cara kita memandang arsitektur. AI telah membuka pintu menuju era baru dalam desain bangunan, analisis kinerja, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan dunia arsitektur.

AI bermanfaat menjadikan proses desain menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis serta memberikan pilihan-pilihan yang lebih beragam bagi arsitek untuk menentukan keputusan desain. AI memiliki potensi besar untuk mengubah dan membantu cara kita merancang, membangun, dan mengelola lingkungan binaan di masa depan. ●



Ilustrasi arsitek menggunakan VR untuk menyajikan proyek arsitektur bangunan menggunakan teknologi AI. (Foto: Shutterstock)



**Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar

# AI MEMBUAT PROSES BISNIS MAKIN EFEKTIF

Beragam ide pengembangan dan pemasaran produk dapat dibuat dalam waktu relatif singkat dengan algoritma kecerdasan buatan.

**HAL-HAL RUMIT** dalam proses bisnis menjadi sesuatu yang mudah. Secara umum inilah yang ditawarkan *artificial intelligence* (AI) bagi dunia usaha. Perusahaan, baik besar maupun kecil, dapat menggunakan kecerdasan buatan ini, baik dalam perencanaan, proses produksi, pemasaran maupun layanan *after sales*.

Sebagaimana telah dikenal, AI adalah program yang merekayasa kecerdasan manusia sehingga dapat diterapkan pada perangkat mesin atau sistem

komputer. Dengan kelebihan yang dimilikinya, perangkat mesin atau sistem komputer ini bisa memiliki kemampuan seperti manusia, baik dalam hal berpikir, belajar dan bertindak.

Penggunaan AI dalam kegiatan bisnis selaras dengan tren *go digital* di dalam dunia usaha. *Go digital* bagi dunia usaha adalah cara melakukan bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan segala sarannya yang tersedia secara *online*. Nah, bagaimana AI bisa memengaruhi dan memberi manfaat bagi kegiatan bisnis dan ekonomi?

Untuk menjelaskannya bisa dibahas terlebih dahulu paling tidak ada dua jenis AI yakni Narrow AI dan Strong AI. Narrow AI, atau ada juga yang menyebutnya sebagai AI yang berwujud jaringan syaraf (*neural network*), banyak dipakai untuk melakukan tugas-tugas yang sangat unik. Misalkan seperti pengenalan suara dan pengenalan wajah (*face recognition*). Jenis AI ini bahkan dapat digunakan untuk melakukan *natural language generation*. Jadi ini bisa dikatakan jenis AI dengan fungsi-fungsi yang sangat teknis.

Sedangkan Strong AI atau disebut juga AI simbolik, menurut pandangan kami, sebenarnya lebih relevan dengan kegiatan bisnis. Kenapa? Karena *strong AI* banyak terlibat atau diaplikasikan ke berbagai proses bisnis, mulai produksi hingga ke pemasaran. Ia menyelesaikan berbagai jenis masalah, memahami konsep secara umum dan meniru kemampuan manusia. Salah satu contoh, bagaimana manusia mengambil sebuah keputusan, maka hal itu diaplikasikan ke mesin yang dibekali AI.

Manusia tentu saja kompleks. Namun dalam konteks implementasi ke mesin AI adalah proses yang sifatnya kognisi. Dalam proses bisnis misalnya memberi kemudahan dalam mengidentifikasi transaksi pembayaran, mendeteksi apakah salah satu nasabah bank masuk kategori pembayar cicilan lancar atau tidak (membantu menggambarkan profil nasabah). Teknologi ini juga dapat memastikan apakah sebuah proses produksi efektif atau tidak. Dalam bidang pemasaran ia juga dapat menilai apakah penjualan meningkat atau turun.

Jadi, AI sebagai perangkat dalam bentuk bahasa programan bisa diberikan berbagai jenis konten yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Dalam

sebuah proses produksi misalnya, AI bisa membantu melakukan sesuatu yang tidak mungkin dikerjakan oleh manusia. Boleh jadi karena jumlah pekerjaan yang mesti dilakukan sangat banyak, atau keterbatasan tenaga manusia. Sementara proses bisnis tentu saja membutuhkan produksi yang banyak, cepat, dan berulang dengan siklus yang tidak mengenal waktu sehingga di sini manusia hanya perlu melakukan *maintenance*.

Sebelum penggunaan AI, dalam proses produksinya pun sudah dibantu robot. Akan lebih bagus AI itu kalau dibuat dalam bentuk robot sebagaimana telah dipraktikkan oleh beberapa negara maju seperti Jepang. Ia digunakan dalam pembuatan *spare part* atau suku cadang. Bila menggunakan tenaga manusia tentu saja hal ini terbatas. Apalagi manusia membutuhkan waktu istirahat dan lain-lain. Dengan menggunakan AI, sebagaimana penjelasan sebelumnya, perusahaan hanya perlu berinvestasi untuk melakukan *maintenance*.

Inilah bentuk inovasi yang dilakukan dunia industri karena di sisi lain, sebuah perusahaan tidak hanya membuat sebuah produk, tetapi juga perlu mengembangkan produk tersebut sesuai kebutuhan pelanggan yang juga makin kompleks. Misalnya, perusahaan perlu mendesain dan mengembangkan produk dalam waktu singkat. AI dapat menjadi solusi untuk itu. *Nah* ini yang saya sebut pengembangan robotisasi, ditambahkan dengan berbagai macam tipe proses yang lebih kompleks sehingga fungsinya bisa lebih meningkat.

Salah satu contoh terkini penerapan AI dalam dunia industri adalah dalam produksi mobil listrik Tesla. Tidak saja ramah lingkungan, Tesla juga memperkenalkan teknologi mobil otonom atau *autonomous car* ke dalam dunia nyata. Penumpang tinggal duduk tenang sementara mobil akan berjalan dengan sendirinya menuju tujuan yang diinginkan tanpa perlu disetir. Kecanggihan AI di dalamnya yang dipadukan dengan *big data* menghasilkan sebuah data dan analisis yang sangat bermanfaat pada sistem kendaraan. Dalam proses produksi Tesla, AI juga dilibatkan untuk mengefisienkan biaya produksi.

Secara lebih sederhana AI juga diterapkan pada pembuatan desain sepeda lipat. Sepeda yang dapat dilipat-lipat sedemikian rupa membuat *packaging*



Ilustrasi insinyur elektronik wanita muda dengan GUI (Graphical User Interface).  
(Foto: Shutterstock)

menjadi lebih fleksibel sehingga lebih mudah ketika dikirimkan ke pembeli di berbagai negara. Desain bisa dibuat *customized* menyesuaikan permintaan pelanggan. Untuk di Asia mungkin bisa kita lihat pada produksi sepeda listrik di Taiwan.

AI juga sangat berperan dalam pemasaran dengan hadirnya iklan yang bekerja secara optimal karena tepat sasaran. Salah satu contoh adalah iklan yang muncul di media sosial berdasarkan preferensi masing-masing pengguna. AI juga bisa memahami perubahan perilaku pelanggan karena kemajuan teknologi. Varian lain AI berupa teknologi *virtual assistant* juga membantu komunikasi antara perusahaan dan pelanggan. Perkembangan ini sangat mengefisienkan kerja tenaga marketing sehingga bisa lebih fokus berpikir untuk hal-hal yang lebih strategis.

Meski menawarkan berbagai kelebihan, AI menurut hemat saya belum bisa menggantikan kerja manusia sepenuhnya. Manusia atau pekerja profesional belum perlu merasa terancam dengan perkembangan teknologi. Salah satunya karena AI memerlukan waktu yang masih lama untuk memahami emosi manusia atau menunjukkan empatinya.

Mungkin saja beberapa pekerjaan akan hilang, tetapi teknologi ini juga akan memunculkan jenis-jenis pekerjaan baru. Salah satunya *me-maintenance* mesin-mesin yang sudah disisipi teknologi AI sehingga bisa bekerja sesuai dengan algoritma (SOP-nya), sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Agar tidak tersisih di lapangan kerja, setiap pekerja profesional harus selalu meningkatkan kapasitas dan kualitas masing-masing, terutama di bidang teknologi. •

# MAHASISWA ERA PANDEMI YANG JATUH CINTA PADA AI

---

Lulusan FT Elektro yang bekerja di dunia Artificial Intelligence (AI). Mahasiswa Untar dipersiapkan secara matang agar siap kerja begitu lulus kuliah.

---

**SELEPAS** lulus kuliah tidak membuat Vinsensius Reinard, lulusan Teknik Elektro Untar, terkaget-kaget dengan dunia kerja masa kini. "Yang saya rasakan, tidak ada perbedaan signifikan antara kondisi di dunia kerja dengan waktu di masa perkuliahan," jelas Vinsen yang masuk kuliah pada 2020, tepat di era pandemi COVID-19.

Tidak adanya perbedaan signifikan yang ditemui, lanjut Vinsen, dikarenakan Untar telah mempersiapkan dengan matang para mahasiswanya untuk lulus langsung siap kerja. Adapun perbedaan yang dirasakan Vinsen lebih kepada waktu. "Kalau kuliah rata-rata 2-4 jam sehari. Kalau kerja lebih lama dan bisa ada lembur kalau ada *deadline*," jelasnya.

Menurutnya, selama masa perkuliahan, proporsi teori dan praktek sekitar 50:50. "Kami juga ikut dilibatkan dalam proyek-proyek para dosen," kata dia. *Soft skill* juga lebih ditekankan seperti lebih berani berbicara dengan atasan dan rekan kerja maupun kemampuan presentasi di depan forum. "*Soft skill* ini diajari langsung sama dosen dan sangat



Serah terima proyek digitalisasi alat ukur kelengkapan punggung ke dosen teknik industri.



Vinsensius Reinard menyelesaikan sidang proposal skripsi tentang robot trading.



Vinsensius Reinard meraih juara 1 pada lomba LKIM-FT Untar.

membantu sekali pada saat masuk dunia kerja," tuturnya.

Untar sebagai Kampus Merdeka juga turut menjalankan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), sebuah program magang yang dipercepat dan diakselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik. Kemudian Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka, sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra atau industri.

Dua program ini diikuti Vinsen dan menurutnya sangat membantu karena pengalamannya saat menjalankan dua program ini bisa diaplikasikan di tempat kerjanya sekarang. Saat ini, Vinsen bekerja di perusahaan dan dalam kesehariannya bertugas membangun sebuah sistem *Artificial Intelligence*. "Saya memang ada ketertarikan pada AI dan dulu juga ada mata kuliah tentang AI, hal ini tentu juga membantu," kata Vinsen yang semasa kuliah aktif di organisasi Himalekta dan tim robotik Untar.

Pelajaran teknik elektro itu luas sekali sehingga menjadikan potensi karir cukup luas. "Teknik elektro dalam pandangan orang umum maka lulus akan kerja di bidang yang ada hubungannya dengan listrik seperti di PLN," jelasnya. Namun, pada kenyataannya lulusan teknik elektro tidak terbatas bekerja di area tersebut seperti yang dia jalani sekarang ini.

Kembali ke faktor pembelajaran di kampus, Untar sejak lama menyiapkan mahasiswanya untuk siap masuk dunia kerja dan bersinergi dengan industri,

dan juga fokus pada pengembangan *entrepreneurial* atau kewirausahaan. Proses pembelajaran dikemas agar mahasiswa memiliki kemampuan berbisnis, membangun usaha sendiri, dan berpikir menjadi seorang *entrepreneur* yang bisa menerapkan inovasi dan kreativitas untuk membantu masyarakat.

Kampus Untar didirikan dengan nilai-nilai budi luhur, lalu dikembangkan menjadi nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship* (IPE). Sembari bekerja dan menimba pengalaman, Vinsen terus menyiapkan dirinya untuk menjadi seorang *entrepreneur* dan juga melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. •

## BIODATA

Nama: **Vinsensius Reinard**

Tempat/Tanggal Lahir:  
**Jakarta, 7 Oktober 2002**

Fakultas: **Teknik**

Jurusan: **Teknik Elektro**

Tahun masuk Untar: **2020**

Tahun Lulus: **2024**

# KALISTENIK, UPAYA MUDAH UNTUK BUGAR

Olahraga ini bisa dibilang cukup mudah dan murah karena bisa menggunakan berat tubuh kita sendiri dan memanfaatkan gaya gravitasi.

**KALISTENIK**, seperti umum diketahui, merupakan salah satu rangkaian olahraga yang sudah cukup dikenal. Olahraga dengan resistensi beban rendah ini berfokus pada memaksimalkan penggunaan berat tubuh sendiri dan memanfaatkan gaya gravitasi. Gerakan-gerakan yang dilakukan berulang dimana setiap gerakan berfungsi membangun ketahanan, fleksibilitas, dan kekuatan otot.

Salah satu hal yang menarik dari kalistenik adalah, kita bisa melakukannya di mana saja dan kapan saja. Karena bisa dilakukan tanpa alat bantu, gerakan-gerakan kalistenik bisa dilakukan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Bahkan, bisa dilakukan di sela-sela aktivitas bekerja, di saat waktu istirahat jam perkuliahan, atau ketika sebelum beristirahat di malam hari.

## JENIS GERAKAN KALISTENIK

### JUMPING JACKS



**MULAILAH** dengan berdiri dengan kaki lurus dan lengan ke samping. Lompat ke atas dan rentangkan kaki di luar selebar pinggul sambil mengangkat tangan di atas kepala, hampir bersentuhan. Lompat lagi, turunkan lengan dan rapatkan kedua kaki. Kembali ke posisi awal.

### SEATED TRUNK TWIST



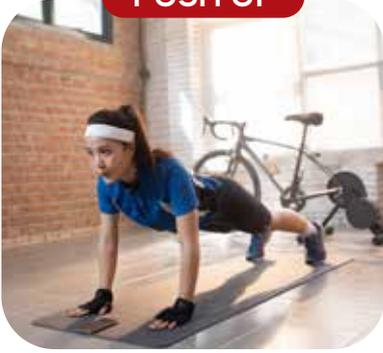
**DUDUK** pada bangku dengan kedua tangan di dada. Kemudian, putar tubuh bagian dada ke samping kiri dan kanan dan pandangan tetap lurus ke depan. Latihan ini bisa dilakukan sebanyak 2 sesi dengan hitungan 8 kali per sesinya.

### PLANKS



**TENGGURAP** dengan posisi siku di atas lantai. Topang badan dengan siku dengan posisi sejajar dengan bahu. Kencangkan bokong dan otot perut dan pastikan punggung Anda lurus. Posisikan kepala menghadap ke lantai atau ke depan. Atur nafas agar tetap stabil.

**PUSH UP**



**MULAILAH** dengan posisi tengkurap, telapak tangan terbuka sedikit lebih lebar dari bahu. Pastikan kaki lurus ke belakang dan jarak kedua kaki selebar bahu atau lebih rapat. Jika belum terbiasa bisa bertumpu pada lutut. Dorong badan ke atas dengan tangan sembari membuang nafas. Pastikan badan tetap lurus.

**SQUAT**



**MULAI** dalam posisi berdiri dengan kaki dibuka sedikit lebih lebar dari pinggul. Taruh kedua tangan tepat di depan dada seperti sedang berdoa atau taruh di pinggul. Lakukan gerakan seolah akan duduk. Tahan posisi tersebut selama lima detik, kemudian angkat tubuh secara perlahan hingga kembali ke posisi semula.

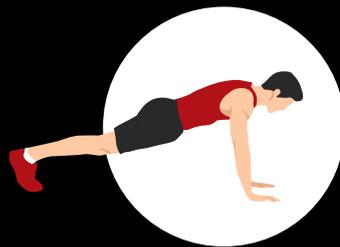
**LUNGES**



**BERDIRI TEGAK**, kaki selebar bahu. Kaki kanan maju ke depan kira-kira setengah meter. Jika dirasa kurang jauh bisa lebih maju lagi. Posisi kaki kiri tetap. Tekuk lutut kanan hingga membentuk sudut 90 derajat. Posisi lutut kiri turun ke arah lantai namun tidak sampai menyentuh lantai. Kemudian kembalikan kaki kanan ke posisi awal. Lakukan bergantian kaki kanan dan kiri.

**CONTOH RANGKAIAN LATIHAN KALISTENIK**

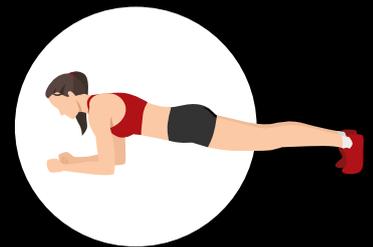
Berikut contoh rangkaian latihan kalistenik dan set yang dapat dilakukan sebagai langkah permulaan:



Push up sebanyak 5-20 kali istirahat 30 detik.



Squat sebanyak 5-20 kali istirahat 30 detik.



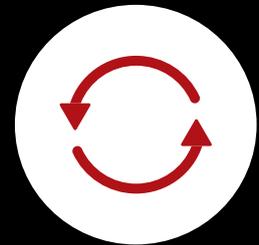
Plank selama 30-45 detik istirahat 30 detik.



Lunges 10-15 kali pada setiap kaki istirahat 30 detik.



Lompat tali 30 detik istirahat 30 detik.



Kembali ke gerakan pertama.



Perlu diingat, rangkaian latihan tersebut bisa dimulai dengan jumlah repetisi dan waktu yang lebih singkat sesuai kemampuan tubuh. Jangan memaksakan diri karena akan lebih rentan cedera.

# SMART FARMING SOLUTION FOR TODAY'S CHALLENGES



Illustration of a farmer holding a smartphone to control agricultural production through smart farming technology. (Photo: Shutterstock)

The supply of digital data which has been processed can help farmers to make informed decisions in the field.

**AS THE** population and land limitation increase, efforts are made to create sustainable agriculture products that in line with the needs of people. The availability of land is the key to food security. With the limited availability of land, the quality of agricultural sector needs to be improved significantly in order to maintain food supply.

According to BRIN, Indonesian National Research and Innovation Agency, the concept of smart farming has become one of the solutions to Indonesia's decreasing agriculture lands. Smart farming as an innovative product of agricultural technology is meant to allow farmers to do their jobs efficiently. Additionally, smart farming will also enable farmers to work in a more integrated and measured way.

Smart farming is a concept of agricultural management which relies on advanced technologies such as big data, cloud storage, and internet of

things (IoT). As a technology-based method, smart farming can monitor farming conditions more accurately in terms of manpower, time, and harvesting time.

Smart farming aims to increase efficiency, productivity, and sustainability in farming process. These aims can be achieved by implementing various cutting-edge technologies (such as big data, IoT, sensor, and robotics) which collect and process farming data constantly.

This supply of processed digital data will then become the source of information for farmers to do their work accurately. By referring to these data, farmers can optimize the use of resources (such as water, fertilizers, and pesticides), as well as improving farming production performance thoroughly for more effective and efficient process.

## EXAMPLES OF TECHNOLOGIES APPLICATION IN SMART FARMING

### 1. SOIL AND WEATHER SENSOR

To collect accurate data, various sensors are embedded in farming land to help farmers monitor, measure, and record crop conditions. These digital data which are recorded through embedded sensors commonly covers air humidity, weather, soil moisture, soil pH, water level, and the estimation of harvesting time. In addition, this instrument can send out an early warning if there is an anomaly in farming land. This instrument brings huge advantage because farmers no longer need to guess the condition of the soil and weather around the farming land.



## 2. DRONE

One of the implementations of smart farming is the use of drone, an unmanned aircraft that can be controlled at a distance by remote control. Drone is equipped with a camera. There is a wide range of variety of drones for smart farming, depending on the functions. Some types of drones commonly used in smart farming are as follows.

### DRONE TO MONITOR CROP HEALTH

**THIS** type of drone is equipped with Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) or special imaging features using detailed color information to detect the level of crop health. This high-tech device enables farmers to monitor their crops during growth period. That way farmers can treat unhealthy crops or damaged crops faster.

### DRONE FOR FERTILIZER AND PESTICIDES APPLICATION

**THIS** type of drone is equipped with foliar application instrument (fertilizing through leaves) which will help farmers to spray fertilizer or liquid pesticide through air. This instrument allow farmers to accelerate fertilizing process and to apply pesticide thoroughly to the whole area only by using remote control at a safe distance. Moreover, drone will also enable farmers to fertilize and spray pesticide in an extreme area such as a slope of a hill.

### DRONE TO MONITOR THE HEALTH OF SOIL

**THIS** type of drone can map a field accurately, including supplying information of the altitude of land which has problem. This information about land altitude is also useful to determine drainage patterns and wet/dry spots in order to determine a more efficient watering technique for the crops.



## THE BENEFITS OF SMART FARMING APPLICATIONS

The use of smart farming technology has revolutionized the field of agriculture. Here are several benefits of IoT in agricultural context:

### 1 ENHANCING PRODUCTIVITY

Real-time monitoring allows farmers to make accurate decision timely, such as the setting of automatic watering system or the administering of essential nutrition to crops so that they can boost their harvesting yield.

### 2 THE EFFICIENCY OF RESOURCES

Optimizing the use of resources such as water and energy. Sensors can monitor soil moisture, weather and the level of air humidity; therefore, farmers can use water more efficiently.

### 3 ACCURATE WEATHER FORECAST

Providing real-time weather data and sending out early warning for bad weather or potential disasters. This helps farmers to take necessary preventive measures.

### 4 THE REDUCTION OF LABOR COST

Automation can reduce dependency on human labor. For example, autonomous operated tractor can do farming jobs without human supervision.

### 5 IMPROVEMENT OF PRODUCT QUALITY

With accurate monitoring, farmers can maintain the quality of their products. This is important in farming, especially for commodities like fruit and vegetable.

### 6 DEEPER DATA ANALYSIS

The more the data analyzed, the better the decision made by farmers. This leads to better farming strategy.

### 7 ACCESS TO GLOBAL MARKET

Farmers can follow global trends in farming and can meet the stricter requirement of global market.

### 8 THE IMPROVEMENT OF FARMING SECURITY

Smart farming IoT can be used to monitor and protect crops and living stocks from pests and diseases. This will increase the security of farming yield.

# HUMANOID ROBOTS: ACTUALIZATION OF FANTASY, OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

**HUMANOID ROBOTS** have long been a part of human imagination, usually appearing in science fiction. Now, technological developments have pulled them into the real world. In simple terms, a humanoid robot is a robot designed with physique and behavior similar to humans. Their body structure resembles humans, they have one head, two arms, two legs and joints. They also have the ability to perform complex movements that

approximate native human behavior, such as walking, grasping, talking and chatting.

Artificial intelligence (AI) allows humanoid robots to do various things that humans do. This technology makes robots not just machines, but tools that capable of learning their surrounding environment and responding adaptively. •

## THE TECHNOLOGY BEHIND HUMANOID ROBOTS

### SENSORS

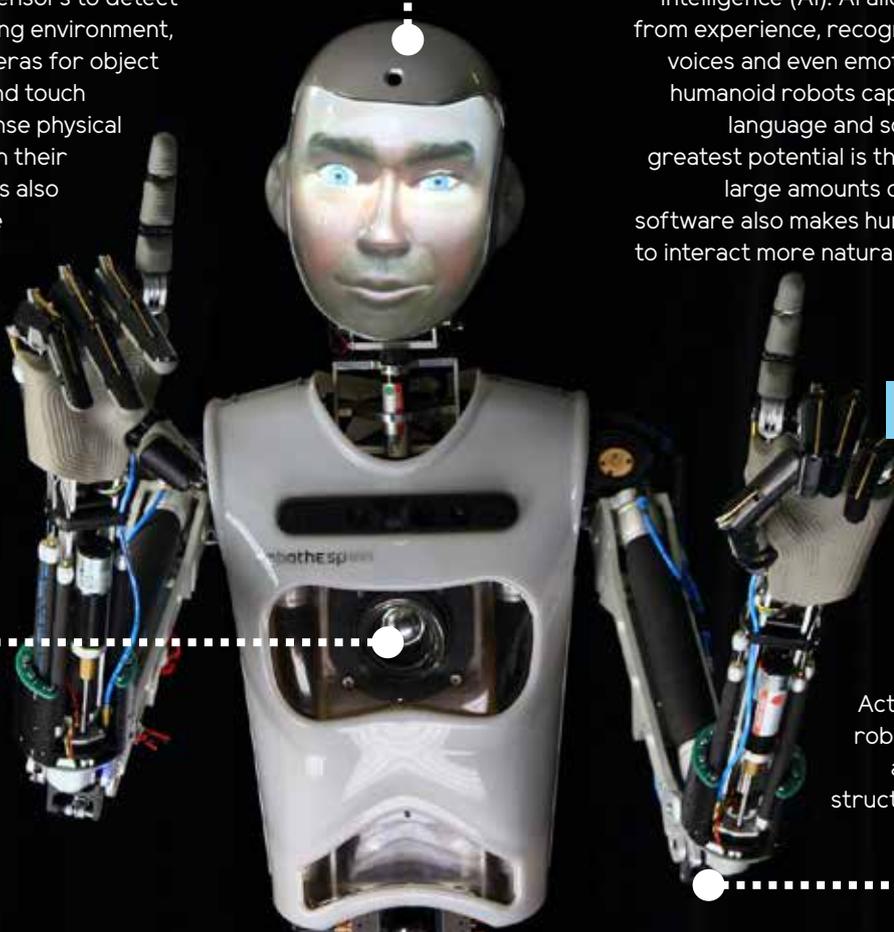
Humanoid robots are equipped with various sensors to detect the surrounding environment, including cameras for object recognition and touch sensors to sense physical interactions. In their bodies there is also Light Distance and Ranging (LiDAR) as a long-range mapping tool for measuring distance to objects or surfaces.

### AI

The brain of humanoid robot is Artificial Intelligence (AI). AI allows robots to learn from experience, recognizing human faces, voices and even emotions. AI also makes humanoid robots capable of processing language and solving problems. Its greatest potential is the ability to process large amounts of data quickly. This software also makes humanoid robots able to interact more naturally and contextually.

### ACTUATOR

Actuators are motors that allow humanoid robots to move and interact with surrounding environment. Actuators in humanoid robots act like muscles and joints, but their structures are different.



# HUMANOID ROBOTS THAT SURPRISED THE WORLD

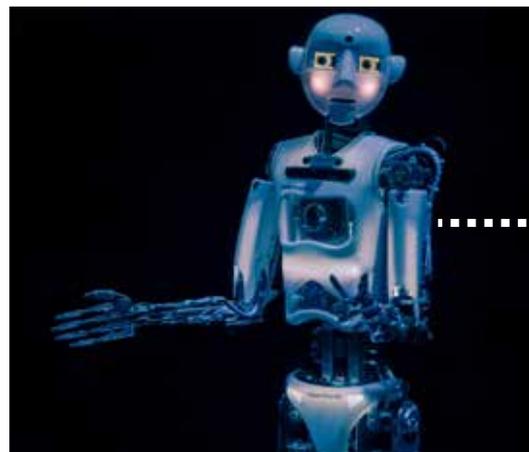
## SOPHIA

Sophia was developed by the Hong-Kong company Hanson Robotics. This female-voiced robot amazes many people because it is able to answer various questions intelligently. Many important figures have spoken with her, including the Deputy Secretary General of the United Nations (UN), Amina J. Mohammed and the former Minister of Communications and Information, Rudiantara.



## AMECA

Ameca is the newest humanoid robot made by Engineered Arts. This robot is equipped with sensors that can track movement throughout the room and recognize many faces. Besides its ability to interact naturally with humans, this robot is able to detect human emotions and age. Ameca is able to express surprise, make yawning movements, and shrug his shoulders.



## ALTER 3

Built by Osaka University and mixi, Alter 3 is powered by an artificial neural network and has ears to pick up music. Alter 3 is equipped with sensors and expressive capabilities, as well as a vocalization system that allows them to sing. In 2020, this robot was the conductor of an orchestra at the New National Theater in Tokyo.

## ARMAR-6

This humanoid robot was developed by researchers at the Karlsruhe Institute of Technology in Germany to work in industrial environments. ARMAR-6 can be able to use drills, hammers, and other tools. AI allows ARMAR-6 to learn how to grasp objects and passed them to human colleagues.

# Dua Sisi AI



**Lewis Edbert Chendana**  
Fakultas Psikologi

## Memperhatikan Aspek Etika dan Moral

### ARTIFICIAL INTELLIGENCE

(AI) telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sistem yang adaptif, solutif, dan inovatif sangat membantu peningkatan proses pendidikan. Hal ini sangat memungkinkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran.

Dalam konteks perguruan tinggi, AI tidak hanya menawarkan manfaat besar, tetapi juga menghadirkan bahaya potensial. Penggunaan AI dalam proses pendidikan dapat menyebabkan kekhawatiran tentang privasi, keadilan, dan bias algoritma. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk

memperhatikan masalah ini sambil mempertimbangkan integrasi AI untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Maka dari itu, penting untuk mengambil sikap yang progresif dan bijaksana. Implementasi AI harus memperhatikan prinsip-prinsip etika dan moral, privasi, serta keadilan untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati oleh semua pihak terlibat. Perguruan tinggi perlu terus mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengintegrasikan AI ke dalam sistem pendidikan dan penelitian. •



**Laurencia Adeline**  
Fakultas Hukum

## Perlu Batasan Penggunaan AI

**MENURUT** saya *artificial intelligence* sangat berpengaruh bagi kelangsungan kehidupan masyarakat. Perlahan-lahan AI mampu menggantikan berbagai pekerjaan yang sulit dilakukan secara optimal oleh manusia biasa. Sebut saja yang belum lama ini muncul yaitu E-Tilang. Penggunaan kamera ETLA yang dikombinasikan dengan fitur AI, memungkinkan kamera membedakan antara pengendara tertib lalu lintas dan yang tidak.

Kita tidak perlu terlalu merasa khawatir jika AI akan menggantikan kehidupan manusia. AI juga merupakan

objek biasa yang dapat dikendalikan oleh manusia yang menciptakan/ menggunakannya. Pasalnya AI sama seperti "pisau" yang memiliki dua fungsi berbeda. Dapat digunakan untuk hal baik yaitu memotong sayuran atau daging maupun sebaliknya untuk menyakiti orang lain.

Adanya aturan signifikan yang mengatur terkait batasan penggunaan AI, membuat kita seharusnya jadi lebih waspada. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada oknum yang menyalahgunakan percepatan teknologi untuk mengais keuntungan bagi dirinya sendiri. •

## Kreativitas Tak Dapat Digantikan AI



**Vincent Theodorus**  
Fakultas Seni Rupa dan Desain

### ARTIFICIAL INTELLIGENCE

(AI) tentunya dapat memengaruhi bidang ilmu desain, khususnya desain interior dalam beberapa hal, seperti AI mampu menganalisis data tentang preferensi pengguna ruang dan tren desain, membantu merancang ruang yang lebih efisien dan fungsional, atau bahkan menciptakan model 3D yang realistis untuk visualisasi desain sebelum pembangunan. Kehadiran kecerdasan buatan ini menjadi alat yang berguna untuk mempermudah dalam proses desain, seperti membuat prediksi tren, menyusun *mood board*, atau bahkan merancang *draft layout* ruangan.

Menurut saya, AI dapat berperan sebagai pendukung dalam kegiatan kreatif/mendesain, namun tugas utama sebagai seorang desainer tetap tidak dapat tergantikan karena dalam proses mendesain tetap dibutuhkan empati dan kreativitas dalam merespon keperluan pengguna ruang.

Peran empati dalam proses desain interior merupakan elemen kunci yang tidak dapat diabaikan. Desainer interior tidak hanya berfokus pada aspek fungsional dan estetika ruang,

tetapi juga harus mampu memahami secara mendalam kebutuhan, keinginan dan emosi klien mereka. Hal ini melibatkan proses membaca antara batas-batas untuk menangkap nuansa, citra diri, dan keinginan tersembunyi dari setiap individu. AI mungkin dapat menganalisis data sebanyak mungkin, tetapi empati manusia membawa dimensi tambahan yang diperlukan untuk menciptakan ruang yang sesuai dengan penggunaannya.

Kemampuan untuk memahami bagaimana ruang tersebut akan memengaruhi emosi dan pengalaman penghuni, serta kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung, adalah elemen-elemen yang hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dilengkapi dengan empati.

Jadi, meskipun AI dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menyediakan data dan solusi, kehadirannya tidak dapat menggantikan peran sentral seorang desainer yang menyajikan karya dengan yang perlu melibatkan empati dalam setiap proses desainnya. ●

## Hindari 'Sisi Gelap' AI



**Jeffrey Saputra Kawi**  
Fakultas Kedokteran

**PERKEMBANGAN** teknologi di era modernisasi saat ini selalu menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas. Salah satu yang menjadi perhatian adalah *artificial intelligence* atau dikenal dengan AI.

AI merupakan teknologi yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Teknologi fenomenal ini tentunya sangat bermanfaat bagi semua kalangan tak terkecuali bagi mahasiswa.

Kerap kali mahasiswa menggunakan AI dalam mempermudah pengerjaan tugas seperti pencarian data, perbaikan penulisan esai, atau bahkan

mempermudah analisis makalah/jurnal. Selain itu, dengan adanya AI juga dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran bagi perguruan tinggi. Hal tersebut dapat menjadi "zona nyaman" sekaligus dapat menjadi "sisi gelap" AI bagi mahasiswa. Kedua hal tersebut menentukan bagaimana mahasiswa menyikapi keberadaan AI.

Sebagai mahasiswa yang bijak tentunya harus menyadari bahwa diciptakannya AI memiliki tujuan "mempermudah" tugas bukan melepaskan tanggung jawab mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, ayo mahasiswa bijak, manfaatkan AI secara tepat! ●



**Caroline Stevanie**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

## Keseimbangan dalam Penggunaan

**KEMAJUAN** teknologi yang mengharuskan kita agar ikut beradaptasi, menurut saya telah memberikan pengaruh yang baik, terlebih dalam kaitannya dengan AI dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi. Keterbatasan dan ketertinggalan informasi, waktu, dan jarak membuat AI menjadi suatu sistem yang berguna untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Hal ini terjadi karena AI mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi, membantu dalam proses administrasi, membantu menganalisa dan mengumpulkan data untuk keperluan tugas hingga penelitian, serta membuka peluang baru untuk menemukan dan menerapkan solusi yang lebih canggih.

Melalui AI, saya sebagai pelajar merasa terbantu karena bisa menggali dan

mendapatkan materi serta sumber belajar secara *real-time*, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan saya dengan lebih cepat.

Meski begitu, keterbiasaan dengan hal-hal praktis membuat kemalasan seseorang meningkat. Penggunaan AI yang berlebihan dan tidak tepat, menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi.

Oleh karena itu, kehadiran AI dapat memberikan manfaat sekaligus tantangan. Berfikir inovatif dan kreatif, beradaptasi, menjadikan AI sebagai bantuan bukannya ketergantungan, menjadi solusi yang cukup baik. Menyeimbangkan manfaat AI dengan etika, sosial, dan pendidikan dapat mengoptimalkan potensi AI secara penuh dalam perguruan tinggi. •



**Mandy Sandra Denny**  
Fakultas Teknologi Informasi

## Membantu Rekomendasi Minat Mahasiswa

**AI** merupakan teknologi yang saat ini berkembang dengan sangat pesat, dalam perguruan tinggi menurut saya AI dapat membantu untuk penelitian. Dimana AI dapat digunakan untuk membantu menganalisis data ataupun menemukan pola data. Dengan AI juga dapat digunakan untuk membantu memprediksi atau rekomendasi bidang minat mahasiswa (contoh seperti aplikasi pemutar musik yang merekomendasikan lagu berdasarkan suatu hal).

Teknologi AI juga dapat membantu mempermudah dan meningkatkan

proses administrasi perguruan tinggi, yaitu dengan Chatbot. Dalam pandangan saya Chatbot dapat digunakan untuk membantu mengoptimalkan pelayanan mahasiswa, informasi akademik, dan pengelolaan administrasi.

Dalam hal ini AI dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan umum terkait sistem seputar kampus seperti registrasi, biaya, program studi, fasilitas kampus, dan sejenisnya secara cepat, responsif dan juga bisa melakukan layanan selama 24 jam penuh. •



**Arfadillah Damaera Agus**  
Fakultas Teknik

## Memberikan Kontribusi Tinggi

**MENURUT** saya AI dapat meningkatkan produktivitas seseorang secara drastis. Opini ini juga didukung oleh riset yang dilakukan oleh BCG yang menerapkan AI dalam operasionalnya, hasilnya produktivitas analis mereka yang diberikan akses untuk AI berhasil meningkat sampai 40 persen lebih tinggi. Dalam pekerjaan pun, kami juga menerapkan GPT4 untuk mengakumulasi, menyortir dan memproses informasi maupun data. Hal ini membuktikan bahwa AI dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam aktivitas sehari-hari.

Walaupun begitu, menurut saya AI tidak sepatasnya digunakan dalam aktivitas esensial perkuliahan. Esensi kuliah adalah untuk mendapatkan ilmu. Mungkin masih banyak stigma di Indonesia yang menganggap bahwa kuliah hanyalah untuk gelar agar mudah mendapatkan pekerjaan. Namun realitanya, itu hanya terjadi di Indonesia.

Berdasarkan aplikasinya di perusahaan multinasional, bukanlah gelar yang penting, namun ilmu yang dimiliki. Jika selama perkuliahan yang digunakan hanyalah AI, tentu tidak akan ada ilmu yang terserap. Perlu diingat bahwa kuliah memiliki tujuan utama untuk menghasilkan akademisi, inovator dan praktisi berkompentensi tinggi. Jika mahasiswa hanya menggunakan AI, ilmu apa yang bisa didapatkan?

Ada peribahasa *“Those that fail to learn from history are doomed to repeat it”* -Winston Churchill, hal ini pun berlaku juga terhadap ilmu pendidikan. Pada akhirnya, tentu AI akan berkontribusi secara signifikan. Namun hal ini tidak boleh menjadi pedoman mahasiswa. Mahasiswa harus mampu *independent* dan harus belajar sendiri, hanya dengan begitu, inovasi nyata dapat dihasilkan. •



**Daniel Putra Jaya**  
Fakultas Ilmu Komunikasi

## Berpotensi Mengubah Cara Pendidikan

**PENGUNAAN** kecerdasan buatan (AI) di perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk mengubah cara pendidikan dan dapat memberikan banyak manfaat positif, misalkan digunakan untuk menganalisis data besar dalam penelitian, mempercepat proses penemuan, dan inovasi.

Namun, saya juga menyadari beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengintegrasikan AI di perguruan tinggi, seperti penggunaan AI dalam

pendidikan menghadirkan pertanyaan tentang privasi data siswa dan etika dalam penggunaan teknologi.

Secara keseluruhan, saya melihat bahwa integrasi AI di perguruan tinggi dapat membawa banyak manfaat asalkan dikelola dengan bijaksana dan memperhatikan etika dan dampak sosialnya. Dengan pendekatan AI yang tepat, AI memiliki potensi untuk mengubah pendidikan menjadi lebih inklusif, adaptif, dan efisien. •

# Ambon's Long Road as a World Music City

**UNESCO** as a United Nation Body which specializes in education, science and culture, has named Ambon as One of the World Music Cities on October 31, 2019. In this city, music has become a part of daily life.

One example occurs during the months of Ramadan. Different from other cities that wake the residents up with the sound of drums or mosque microphones, the people of Ambon have a culture of Dendang Sahur. They wake the residents up in the early hours of the morning by singing together.

The musical instruments they used are quite diverse. They are keyboards, guitars, violins, drums, *crease*, active speaker and microphones. There are at least two vocalists, with good voices and vocal techniques. Then, 10 to 15 young people will start the action performing several songs. Usually they stop at the several residential points.

The designation of Ambon City as World Music City cannot be separated from the construction of the performing arts building in Patimura Park which has now become a tourist icon for Ambon City, with its dancing fountain and giant guitar.

Besides, the Ambon city government has required a music-based local content curriculum in schools since 2020. All elementary and middle schools in Ambon must be able to sing and play musical instruments at least ukulele. Ambon Mayor Bodewin Wattimena has targeted a minimum of 10 thousand ukulele players in Ambon. The Ukulele Music Community has also declared September 4 as Ukulele Music Day.

So it is not surprising, that Ambon City has made a big contribution to the ranks of the country's proud musicians. Some notable examples are Ruth Sahanaya, Andre Hehanusa and Melly Goeslaw. Then there



are Marcello Tahitoe (Elo), Harvey Malaiholo, Broery Marantika, Utha Likumahua, Bob Kuncioliy, Glenn Fredly, and several young singers such as Regina Ivanova Monita Tahalea, and Igo Pentury. In fact, world singer Daniel Sahuleka, known for the songs *Don't Sleep Away This Night* and *You Make My World so Colourful*, also has Ambonese Blood.

This strong musical ecosystem has fostered the musical skills of the Ambonese people for years. Thus, Ambon's identity as a music city is not just symbol.

As a world music city, Ambon must continue to have an impact on musicians and those who work in the musical sector while being able to encourage a

sustainable economy. Unfortunately, compared to other areas in Indonesia which are not music cities, Ambon city has not had a representative music concert hall. Currently, music concerts are usually held at the Patimura University Auditorium.

Ambon also needs to build music schools, conservatories, academies and higher education institutions specializing in music. This includes having a domestic or international platform dedicated to performing and listening to music. Therefore, in the future, all relevant levels of government must not be complacent and must continue to develop Ambon as a world music city. •

## Indonesian Top Musicians from Ambon



Ruth Sahanaya



Andre Hehanussa



Melly Goeslaw



Melly Manuhutu



Marcello Tahitoe (Elo)



Harvey Malaiholo



Broery Marantika



Utha Likumahuwa



Bob Tutupoly



Glenn Fredly



Regina Ivanova



Gamaliel Tapiheru



Audrey Tapiheru



Monita Tahalea



Igo Pentury



Daniel Sahuleka

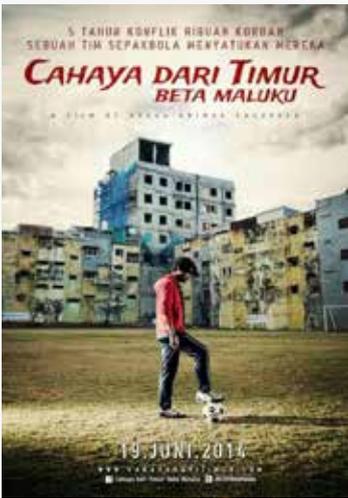


Lita Zen

# The Story of Spice Island Inhabitants

Since the time of colonialism to the present day, Maluku is worldly known as the spice island. It became the epicenter for spice trade with cloves and nutmeg as its primary commodities. Amidst its bustling economic endeavors, Maluku kept their painful scar stories deeply. Some of which have been vividly depicted in several award-winning films.

## Cahaya dari Timur: Beta Maluku (2014)



**Cahaya dari Timur: Beta Maluku** premiered in cinemas on June 19, 2014. Now it is accessible on apps, Netflix or Vidio

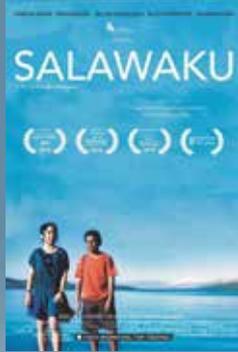
**SET AGAINST** the backdrop of the religious strife between Muslims and Christians happened in Maluku in 2000. For some time, these two groups were in gruesome conflicts. People were using machetes and blades to fight against each other. Men, even children were involved.

This film portrays the efforts of Sani Tawainella (Chico Jericho) to get the children in his village out from this turmoil through soccer. One day, Sani is assigned to take his team to represent Maluku at a national event. But, Sani's effort to unify differences in religious backgrounds of his teammates leads to the disbandment of the team.

On the other hand, he has to face his own financial crisis that made him choose between continuing his effort for the soccer team or his family. Luckily, he has a devoted wife, Haspa Umarella (Shaffira Umm), who believes in his good intentions and supports him although they have to sacrifice family finance. •



Salawaku (2016)

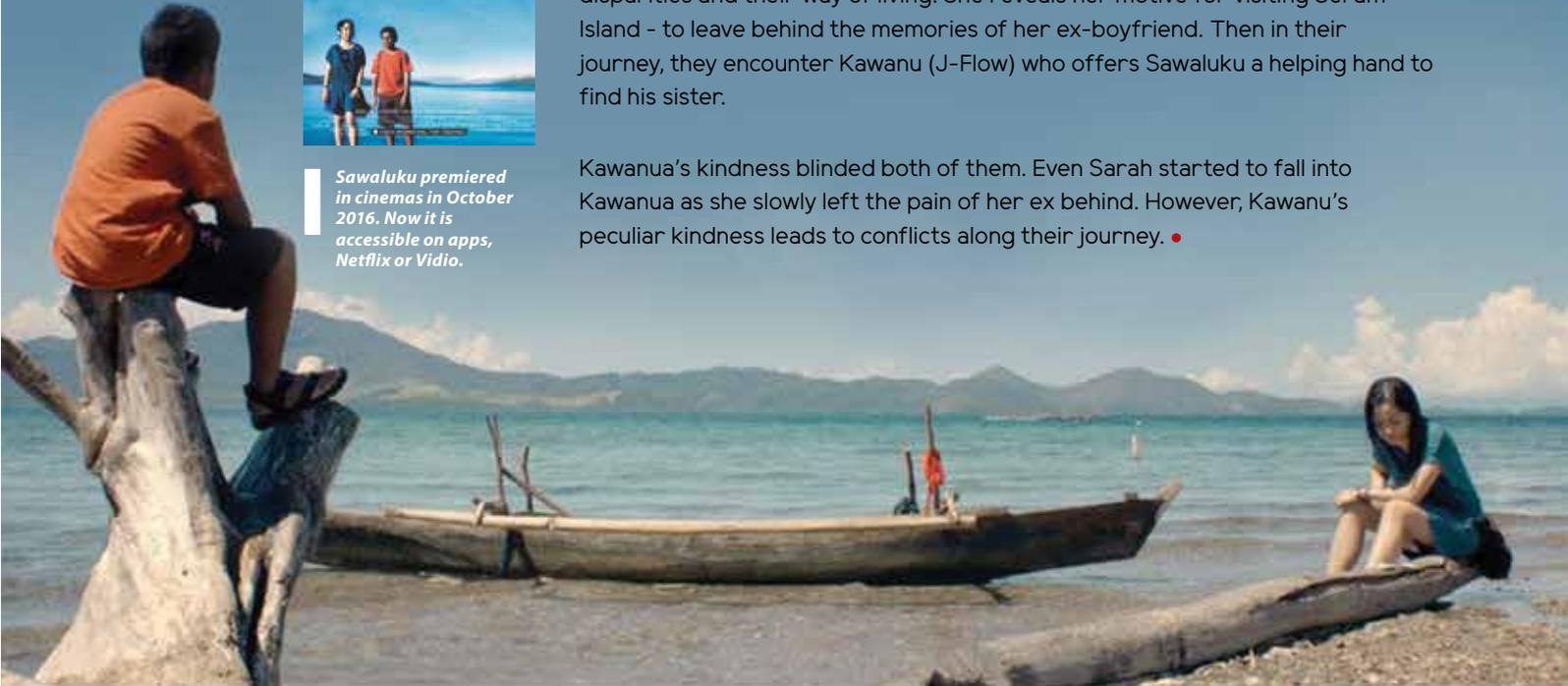


Sawaluku premiered in cinemas in October 2016. Now it is accessible on apps, Netflix or Vidio.

**THIS FILM** documents the journey of Salawaku (Elko Kastanya) and Saras (Karina Salim). Their age and goals are different. Salawaku, an elementary school student, wants to find his missing sister Binaiya (Raihaanu). His path intertwines with Saras, a Jakarta tourist seeking solace by the seaside.

Saras, a local tourist from Jakarta, asks Sawaluku to take her back to the resort where she stays. Along the journey, they share insights of their culture disparities and their way of living. She reveals her motive for visiting Seram Island - to leave behind the memories of her ex-boyfriend. Then in their journey, they encounter Kawanu (J-Flow) who offers Sawaluku a helping hand to find his sister.

Kawanu's kindness blinded both of them. Even Sarah started to fall into Kawanu as she slowly left the pain of her ex behind. However, Kawanu's peculiar kindness leads to conflicts along their journey. ●



Banda The Dark Forgotten Trail (2017)

Banda The Dark Forgotten Trail was released in cinemas 2017. Now it is accessible on apps, Netflix or Vidio.



**BANDA** is one of the islands in Banda Archipelago, Maluku. Traders from across the globe flocked to this destination due to its reputation as a hub for spice production. However, this prosperity also sparked conflicts, wars, and political intrigues along its development. Even the Dutch gave away Nieuw Amsterdam (Manhattan, New York, in present day) to England in exchange for Banda.

The island also had witnessed the first slavery and massacre in Indonesia. And yet it was the birthplace of Indonesian cultural diversity that became a world heritage.

Unfortunately the fame of the spices trade center in the past had turned into rubles and memories. This journey is well documented by Jay Subyakto in his documentary movie called Banda The Dark Forgotten Trail. This movie is narrated by two well known actors, Ario Bayu and Reza Rahardian. ●



# INI DIA FITUR CANGGIH SEPEDA MOTOR LISTRIK

Teknologi terkini sepeda motor listrik kian canggih. Apa saja?

Era sepeda motor listrik menunjukkan perkembangan yang pesat. Penggunaanya pun semakin banyak di jalanan. Sepeda motor listrik tidak hanya menawarkan solusi ramah lingkungan dalam transportasi. Seiring perkembangan teknologi kita juga bisa menemukan beragam fitur menarik nan canggih di sepeda motor listrik.

Sejumlah fitur canggih yang ada di sepeda motor listrik ini tentu bertujuan untuk meningkatkan performa, kenyamanan, dan keamanan dalam penggunaannya. Berikut beberapa fitur yang bisa ditemukan pada sepeda motor listrik di era modern.

## NFC (Near Field Communication)

Teknologi NFC ini umumnya ditemui pada *smartphone* dan kartu uang elektronik (*e-money*). Di sepeda motor listrik, NFC digunakan sebagai cara bagi pemilik sepeda motor listrik dalam mengaktifkan kendaraannya dengan satu kali tap.

Sistem pengaktifannya bukan lagi menggunakan kunci manual maupun kunci *remote*, melainkan menggunakan tap kartu NFC untuk menghidupkan dan menonaktifkan mesin ataupun fitur lainnya. Fitur NFC membutuhkan dua perangkat yang saling kompatibel. Satu sebagai pemancar, sedangkan lainnya bertugas menangkap sinyal.

## Indikator Side Stand

Fitur ini ketika menyala berarti standar samping dalam kondisi terbuka sehingga sepeda motor listrik tidak bisa dinyalakan. Jika sepeda motor listrik ingin dijalankan maka harus melipat standar samping. Fitur ini mencegah terjadinya kecelakaan akibat standar samping nyangkut ke sesuatu ketika sepeda motor listrik dijalankan.



### Power Limitation

Fitur ini bekerja otomatis membatasi *output* tenaga ketika terjadi hal yang di luar kewajaran seperti *overheat* pada baterai. Sensor-sensor yang membaca suhu tersebut membantu memperpanjang usia komponen dan menghindari motor mogok tiba-tiba karena problem suhu.

### Bank Angle Sensor

Ketika sepeda motor listrik berada dalam posisi miring yang tidak wajar, lebih dari 60 derajat misalnya, maka fitur ini akan bekerja untuk mematikan kerja sepeda motor listrik. Hal ini untuk mencegah sepeda motor listrik bergerak tidak terkendali ketika gas tidak sengaja terputar saat mengembalikan posisi motor yang terjatuh.

### Water-Resistant & Dust Proof Battery Pack

Baterai merupakan suku cadang vital di dalam sebuah sepeda motor listrik. Dengan fitur tahan air dan perlindungan dari debu maka akan memperpanjang usia dan daya tahan baterai.

### Combi Brake System

Fitur keselamatan di sistem pengereman di mana berfungsi membagi daya pengereman. Manfaat rem yang dilengkapi CBS ini adalah mengurangi potensi bahaya dari roda belakang terkunci karena gaya pengereman terlalu kuat di bagian belakang serta memperhalus pengereman.

# HUBLESS BIKE ITS (HUBBITS)



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan inovasi sepeda motor listrik ramah lingkungan dengan inovasi tanpa poros (Hubless) yang diberi nama HUBBITS. Karya ini mempunyai beberapa fitur unggulan yang cerdas dan menarik.

Fitur pertama adalah *wireless charging* yang akan dipasang pada velg sepeda dan *dock* parkir sepeda. Fitur ini memungkinkan HUBBITS mengisi daya saat tidak digunakan. Fitur kedua adalah pemilihan ban *airless tire*.

Ban yang dirancang khusus untuk mengatasi masalah ketidaknyamanan yang seringkali muncul saat menggunakan ban konvensional yang rentan terkena benda tajam dan perubahan tekanan ban yang ekstrem. Dengan ban ini, HUBBITS menawarkan pengalaman berkendara yang lebih aman dan nyaman.

Menarik bukan?

## Juara Satu Kompetisi Opini Legal Tentang *Doxing*

**KING WILLIAM**, Amanda Fitriani Eka Putri, dan Nathanael Telaumbanua meraih juara satu dalam Kompetisi Legal Opinion Nayantaka Law Fair, Minggu (18/2) di Universitas Sebelas Maret di Solo.

Ketiga mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara tersebut menuliskan *legal opinion* tentang urgensi hukum atas fenomena *doxing* atau penyebaran data pribadi.

King menjelaskan bahwa *doxing* belum memiliki perhatian signifikan di mata hukum di Indonesia. “Hal itu yang membawa kami memberi judul ‘Urgensi Pengaturan Hukum terhadap Korban *Doxing* dan Optimalisasi Perlindungan Privasi Data di Era Digitalisasi’ pada *legal opinion* kami,” sambung King.

Kompetisi tahun ini memang mengangkat tema *doxing*. Tulisan pendapat hukum yang mereka tulis mengungguli opini ratusan tim mahasiswa dari universitas terkemuka lainnya di Indonesia, seperti UGM, UI, dan Unsoed.

Untuk menjadi juara, mereka menapaki proses panjang, seperti diungkapkan oleh Nathan. Saat teman-temannya asyik berlibur pada Desember lalu, ia dan tim sibuk menggali materi, mengolah tulisan, dan mempertajam opini.

“Selalu ambil setiap kesempatan yang ada, jangan takut mencoba, dan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada untuk mengembangkan diri,” pesan Nathanael. •



## Sinergi Staretegis Untar x B-Universe

**NOTA KESEPAHAMAN** (MoU) oleh Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. dengan B-Universe Media di Kantor Berita Satu, Jakarta, pada Rabu (7/2). Ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dan industri.

B-Universe menaungi beberapa media, termasuk Berita Satu yang telah beberapa kali berkolaborasi dengan Untar. Direktur Utama B-Universe, Rio Abdurachman, menyampaikan bahwa sinergi ini dianggap vital untuk memastikan relevansi antara kurikulum pendidikan tinggi dan tuntutan dunia kerja.

Prof. Agustinus berharap kerja sama ini akan berkontribusi positif bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, sebagai upaya untuk mempersiapkan lulusan yang lebih siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan tuntutan yang ada.

“Untar berpotensi besar untuk dimanfaatkan guna mendukung pembangunan di berbagai bidang. Kami siap memberikan yang terbaik bagi Indonesia,” tegasnya.

Bersama dengan Untar, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Unika Atma Jaya, PPM Manajemen, Universitas Esa Unggul, dan Universitas Pertamina juga turut dalam penandatanganan MoU kolaborasi peningkatan kualitas pendidikan tinggi ini. •

## 3rd Runner Up Miss Chinese Culture Indonesia 2023

**ANGELA CHERYL NATHANIA**, mahasiswi Ilmu Komunikasi Untar, memperoleh 3<sup>rd</sup> Runner Up di kontes kecantikan Miss Chinese Culture Indonesia 2023. Ajang yang diadakan oleh Yayasan El John Indonesia melalui unit kerjanya, El John Pageant ini tak hanya mengandalkan paras cantik, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni.

Hal ini tampak dalam cara Angela menjaga kesibukannya, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai Miss Chinese Culture. Angela menekankan pentingnya fokus pada hal penting walau kadang harus mengorbankan waktu bermain. Tak melulu berupa hal yang berkaitan dengan pekerjaan, tetapi juga pendidikan.

Keterlibatan Angela dalam Miss Chinese Indonesia berawal dari kecintaannya terhadap budaya peranakan Tionghoa Indonesia. Ia ingin terus mengembangkan sumber daya manusia perempuan Indonesia yang andal dan membawanya ke panggung dunia.

Meski tidak memperoleh juara pertama, Angela telah memberikan yang terbaik yang ia bisa. Pesan inilah yang disampaikan untuk mahasiswa lain yang tertarik mengikuti perlombaan, agar fokus memberikan yang terbaik, jangan takut mencoba hal baru, serta selalu percaya diri.

“Jangan lupa untuk tetap rendah hati karena *attitude* adalah yang nomor satu,” ujar mahasiswa angkatan 2021 tersebut. ●



## Kontribusi bagi Kemajuan Jakarta

**UNTAR** berkomitmen pada kemajuan. Semangat inilah yang mendorong Untar dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menandatangani nota kesepahaman (MoU) di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (2/2).

Dalam visi Untar, Jakarta berperan penting dalam integrasi ekonomi transnasional. Kota ini mampu menarik modal, barang, sumber daya manusia, gagasan, serta informasi secara global.

Untar sebagai bagian dari Jakarta terdorong untuk berperan aktif dalam transformasi ini. Rektor Untar, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., berharap perjanjian kerja sama ini membawa dampak positif, baik untuk masyarakat Jakarta maupun Untar.

Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri, Biro Kerja Sama Daerah Setda Provinsi DKI Jakarta, Yudi Hermawan mengungkapkan bahwa Jakarta terbuka akan ide, wawasan, serta rekomendasi untuk pembangunan melalui penelitian oleh dosen dan mahasiswa Untar sebagai lembaga pendidikan tinggi. Yudi mengatakan pihaknya siap memfasilitasi Untar dalam kerja sama di berbagai bidang.

Di lingkup yang lebih sempit, Untar telah menjalin kerja sama dengan kelurahan dan kecamatan di wilayah Pemerintah Daerah Jakarta Barat. Selain itu, Untar telah bekerja sama dengan Pemda Bali, Jambi, Kertanegara, dan beberapa daerah lainnya. ●

## Dorong Pengabdian Dokter Baru di Daerah Terpencil

**PADA** Kamis (29/2), Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Tarumanagara (Untar) menggelar acara Pelantikan Dokter Baru ke-140 dan Wisuda ke-83 di Auditorium Kampus I Untar.

Melalui laporan akademik yang disampaikan oleh Dekan FK Untar Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ., kali ini FK Untar melantik 28 dokter, terdiri dari 22 perempuan dan enam pria. Sembilan lulusan berpredikat Dengan Pujian serta 19 lulusan berpredikat Sangat Memuaskan. Dengan demikian, hingga saat ini total lulusan FK Untar telah mencapai 4.917 dokter.

Dalam sambutannya, Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. berharap dokter baru Untar dapat berkontribusi nyata untuk mengatasi masalah kesehatan di Indonesia, khususnya di daerah terpencil. "Saya mengajak para dokter baru agar dapat mengabdikan diri dan memberi layanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan," pesan Agustinus.

Selain itu, dr. Blasius Hugo Auriol, salah satu lulusan berprestasi, menyampaikan bahwa ia bertemu dengan banyak ahli kedokteran di Untar. Hal ini membuatnya bertekad membagikan pengetahuan yang ia miliki untuk masyarakat. "Bertemu dengan banyak dosen yang memberi nasihat, baik ilmu kedokteran maupun kehidupan, jadi membuat saya lebih siap untuk belajar dan melayani masyarakat," ujarnya. •



## TSAC 2024, Persahabatan Sejati Dimulai dari Mendapat Kenalan Baru

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)** Universitas Tarumanagara (Untar) menggelar Pembukaan Tarumanagara Sports and Arts Competition (TSAC) 2024, di Tarumanagara Arena Kampus I Untar, Senin (26/2). Acara dibuka oleh Ketua Lembaga Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Adianto, M.Sc., Ketua BEM Untar Albert Kurniawan, dan Ketua Pelaksana, Abner Christofer.

Di tahun ke delapan ini, TSAC 2024 mengangkat tema "*CAMARADERIE: Forging Connection Through Acquaintance*", yang bermakna persahabatan sejati dimulai dari membuat koneksi dengan kenalan-kenalan baru.

TSAC 2024 menghadirkan peserta dari beberapa universitas dan SMA di Jakarta. Terdapat delapan cabang lomba yang diselenggarakan, antara lain basket, futsal, voli, badminton, tenis meja, fotografi, *modern dance*, serta lomba band.

Abner Christofer mengharapkan TSAC 2024 dapat mengasah kemampuan mahasiswa dan mahasiswa di bidang olahraga dan seni. Selain itu, juga untuk mempererat hubungan antarmahasiswa serta menjalin hubungan baru dengan pihak-pihak di luar Untar.

Senada dengan Abner, Adianto dalam sambutannya menekankan agar mahasiswa Untar yang mengikuti kegiatan ini mampu mengembangkan minat dan bakat, menambah relasi, serta mengembangkan kemampuannya. •

## Tim Gokart Untar Rebut Empat Piala

**TIM GOKART** Mechanical Engineering Racing Team (MeRT) berhasil mencetak prestasi dalam ajang Eshark ROK Cup Indonesia 2024 Seri 2 Nasional yang digelar di Sirkuit Sentul, Minggu (10/3). MeRT sendiri berasal dari Prodi Sarjana Teknik Mesin Fakultas Teknik Untar.

MeRT berhasil meraih enam piala dari dua tim yang diikutsertakan. Tim pertama terdiri atas Ryan Kurniawan, Fajar Adi Prasetyo, Kelvin Ferdinand T., Rizal Fahmi, dan M. Arden Mudawama. Mereka berhasil meraih Juara 2 kategori Shifter 150 Kejurda IMI DKI, Juara 3 kategori Shifter University, dan Juara 5 kategori Shifter Nasional.

Sementara itu, tim kedua beranggotakan Muhammad Irsal Ardiansyah, Elvan, Muhammad Ally Praktino, Aaron Jeremy, dan Dwi Ardyan Mustofiana. Mereka berhasil meraih Juara 3 kategori Shifter 150 Kejurda IMI DKI.

Kaprodi Sarjana Teknik Mesin, Dr. Steven Darmawan, S.T., M.T., mengapresiasi prestasi tim MeRT dalam kejuaraan nasional balap gokart tahunan yang diselenggarakan oleh Ikatan Motor Indonesia Pusat

Di sisi lain, Manager Tim MeRT Muhamad Fauzan Arkan menyampaikan bahwa prestasi ini merupakan hasil dari kerja sama dan koordinasi tim yang komprehensif. Fauzan juga berharap tim MeRT dapat menjadi Juara 1 Nasional pada perlombaan mendatang.



## Untar Kembali Raih Penghargaan Kehumasan PRIA 2024

**UNTAR** kembali mendapat penghargaan untuk kinerja kehumasan pada ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024. Kantor Humas Untar memperoleh Silver Winner kategori Kanal Digital subkategori Website dan Bronze Winner kategori Kanal Digital subkategori Media Sosial Instagram.

Acara yang diselenggarakan di Aston Denpasar Hotel & Convention Center, Bali pada Kamis (7/3) ini diselenggarakan oleh PR Indonesia. Sebanyak 699 karya dari 219 institusi Kementerian, Pemda, BUMN, BUMD, Korporasi, dan Perguruan Tinggi turut dilombakan.

PRIA 2024 juga memberikan penghargaan bagi enam perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya, yaitu IPB University, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Untar sendiri menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) III yang mendapatkan penghargaan. Penghargaan diterima oleh Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. bersama Kahumas Untar Dra. Paula T. Anggarina, M.M.

Penghargaan ini menambah deret prestasi Humas Untar serta memperkuat media komunikasi digital yang dimiliki Untar. •



## Tim Taekwondo Untar Rebut Tujuh Medali Kejuaraan Nasional

**TIM TAEKWONDO** Untar bersinar di ajang Kejuaraan Nasional Prabu Taekwondo Challenge 7 di Indoor Stadium Sport Center Kabupaten Tangerang, Minggu (3/3). Mereka berhasil meraih tujuh medali dalam berbagai kategori yang dilombakan.

Dari tujuh medali tersebut, satu medali emas diraih oleh Christoper dengan menempati Juara 1 pada kategori Poomsae Individu Senior Putra. Sementara itu, enam medali perak lainnya diraih oleh Geoffrey Valhart Hariyono di kategori Kyorugi U-74 Senior Putra, Muhammad Na'il Ammar di kategori Kyorugi U-63 Senior Putra, Felicia Amanda Sulistio di kategori Kyorugi U-57 Senior Putri, Ferick Catello di kategori Kyorugi U-54 Senior Putra, Elviana Vitalia di kategori Kyorugi U-46 Senior Putri, dan Zahwa Shava Olivia Harry Putri di kategori Kyorugi U-44 Senior Putri.

Christoper, mahasiswa dari Fakultas Teknik yang meraih medali emas mengungkapkan bahwa dirinya sangat bangga dapat mengharumkan nama Untar di tingkat nasional. Di sisi lain, Ketua Umum Taekwondo Untar, Felicia Amanda Sulistio menyampaikan bahwa semangat juang tim Taekwondo Untar begitu besar dalam menghadapi ajang ini. Felicia juga berharap prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi di berbagai bidang. •



## Rektor Paparkan Tema Pembangunan Indonesia Emas 2045

**PADA SABTU** (23/3), Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. hadir dalam Kursus Kepemimpinan Lanjut (KKL) II 2024 yang diselenggarakan oleh Pemuda Katolik di Hotel Prima, Cirebon, Jawa Barat.

Sebagai narasumber tamu, Agustinus memberikan pemaparan bertema "Manajemen Strategik Kolaborasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Digital" di hadapan para kader.

ia menekankan bahwa pada zaman ini, para kader harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, juga didukung *soft skill* yang memadai. "Generasi muda harus aktif, inovatif, proaktif, komunikatif, dan kolaboratif, namun tetap menjaga integritasnya, agar dapat dipercaya," jelas Agustinus.

Sejalan dengan tema acara "Roadmap Akselerasi Pembangunan Menuju Indonesia Emas 2045", Agustinus berpesan agar para kader dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan Indonesia Emas 2045.

Tak lupa, ia pun menyampaikan pesan untuk selalu menjaga persatuan. "Setiap perbedaan yang ada harus disatukan dan dikolaborasikan, agar menjadi kekuatan yang memberi pengaruh positif," ungkapnya. •



## Mempertahankan Budaya Nusantara di Era Disruptif

**FAKULTAS PSIKOLOGI (FPsi)** Universitas Tarumanagara (Untar) mengadakan seminar internasional bertema *"Human Resource Management and Organizational Change in SDGs Disruptive Era"* di Auditorium Kampus I Untar, Jumat (1/3).

Hadir sebagai pembicara, Prof. Uichol Kim, Ph.D. dari Inha University Korea Selatan. Ia mengatakan sikap individualisme makin marak di era digital. "Keegoisan dan keuntungan membuat dunia penuh dengan kerakusan, kekerasan, kompetitif, dan keagresifan yang pada akhirnya menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang individualis," ungkapnya.

Oleh karena itu, perubahan manajemen sumber daya manusia makin mendesak. Dalam perubahan ini, Uichol berharap kita tetap mempertahankan budaya asli Indonesia, antara lain peduli, berbagi, serta toleransi terhadap agama dan budaya bangsa.

Uichol juga memaparkan bahwa cara terbaik untuk mencapai kreativitas dan keberagaman dalam pembangunan berkelanjutan adalah mengombinasikan budaya asli bangsa dan kerja sama antarindividu.

"Tidak ada orang yang memiliki pengetahuan sempurna dalam teori, statistik, atau publikasi. Sehingga, kerja sama penting untuk mempelajari, mengelola, dan mengatasi kelemahan kita dari rekan satu tim," tambahnya. ●



## Mitra Kolaborasi Indonesia - Vietnam

**UNTAR** menjadi salah satu dari dua universitas swasta Indonesia yang diundang KBRI Hanoi untuk mewakili Indonesia di acara "Meet Indonesia", yang berlangsung pada 21–22 Maret di Muong Thanh Luxury Hotel, Vietnam.

Kerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Vietnam dan 20 provinsi di sana merupakan tindak lanjut dari kunjungan kenegaraan Presiden Joko Widodo ke Vietnam. Dalam kunjungan tersebut, Indonesia dan Vietnam sepakat menjadi mitra kolaborasi untuk meningkatkan produktivitas daya saing pada tingkat global dan menjadi *high-income country* pada 2045.

Dubes Indonesia untuk Vietnam Denny Abdi mengatakan kegiatan ini menjadi kesempatan bagi Indonesia dan Vietnam untuk memperkuat kerja sama pada beberapa sektor industri, pendidikan, termasuk IPTEK. "Untar dapat melakukan interaksi dengan para pelaku industri dan para pengambil kebijakan di Vietnam untuk menjajaki peluang kolaborasi dan memperluas akses Untar di Vietnam".

Dalam acara tersebut, Untar juga berkesempatan untuk mengadakan pertemuan khusus dengan beberapa universitas di Vietnam, antara lain Khanh Hoa University, Nha Trang University, Thai Binh Duong University, Telecommunications University, Ton Duc Thang University, dan Nha Trang Institute of Technology Research and Application. ●



## Kesempatan Beasiswa Kuliah di Jerman

**UNTAR** terus berupaya membuktikan komitmennya dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satunya, melalui kerja sama dengan mitra nasional dan internasional untuk memperluas kesempatan pendidikan mahasiswa.

International Study and Training Partnerships (ISAP), merupakan salah satu bentuk implementasi dari kerja sama tersebut. Program ini didanai oleh German Academic Exchange Service (DAAD) dan didukung oleh Federal Ministry of Education and Research (BMBF).

Melalui program ini, empat beasiswa akan diberikan kepada mahasiswa Untar untuk berkuliah di Heilbronn University of Applied Sciences (HHN), Campus Künzelsau, Jerman, selama satu semester pada semester musim dingin 2024/2025.

Pendaftaran dibuka hingga 23 April 2024 lalu dan nominasinya diumumkan pada 1 Mei 2024. Mahasiswa yang berhasil lolos akan memulai studinya pada 15 September 2024–15 Februari 2025 di HHN.

Mereka akan mendapatkan beasiswa ISAP sebesar €400 per bulan serta tunjangan perjalanan sebesar €1175. Selain itu, mahasiswa akan dibebaskan dari biaya perkuliahan.

Beasiswa tersebut merupakan kelanjutan dari kerja sama Untar dan Heilbronn University of Applied Sciences yang telah berlangsung dengan baik pada tahun-tahun sebelumnya. ●

## Kontribusi Prodi FSRD dalam Pasar Global

**PROGRAM STUDI** Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain (Prodi DI FSRD) Untar ikut berpartisipasi dalam International Furniture Expo (IFEX) 2024. Ajang pameran aneka produk mebel dan desain interior tersebut berlangsung di JIEXPO Kemayoran, Jakarta pada 29 Februari–4 Maret 2024.

Prodi DI Untar telah mengikuti pameran internasional ini sejak 2012. Tahun ini, terdapat 30 karya hasil riset dosen Untar yang menjadi fokus pameran, di samping karya mahasiswa Desain Interior.

Dosen FSRD Dr. Drs. Eddy Supriyatna Marizar, M.Hum. mengungkapkan karya-karya Untar telah dilirik pasar furnitur internasional, seperti Eropa dan Amerika. Ia menambahkan bahwa pasar yang kali ini disasar adalah India karena tengah mengalami perkembangan yang pesat.

Oleh karena itu, kebanyakan karya dari Untar mengusung konsep budaya India yang identik dengan penggunaan banyak warna. “Kami juga didukung duta besar India,” tutur Eddy.

Di sisi lain, Kaprodi DI Untar Maitri Widya Mutiara, S.Ds., M.M. mengungkapkan keikutsertaan Untar menjadi implementasi sinergi *triple-helix* antara pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta dunia pendidikan. “DI Untar akan berkomitmen untuk menghasilkan karya karya desain baru dari Indonesia untuk dunia,” ucapnya. ●





## Kerja Sama Pengembangan Mobil Listrik dengan Periklindo

**KEPALA STAF** Kepresidenan Indonesia yang juga Ketua Umum Perkumpulan Kendaraan Listrik Indonesia (Periklindo) Jend. TNI (Purn) Dr. H. Moeldoko, S.I.P. menjadi dosen tamu pada kuliah umum bertema “Untar untuk Indonesia dan Dunia: *Leadership* Mahasiswa Menuju SDM Unggul untuk Indonesia Emas 2045” di Auditorium Kampus I Untar, Selasa (19/3).

Paparan Moeldoko yang berjudul “Peluang dan Tantangan Kaum Muda Menuju Indonesia Emas 2045” mengungkapkan Indonesia masih tertinggal dalam beberapa aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Menyikapi hal itu, Moeldoko mengapresiasi langkah Untar dalam menciptakan lulusan yang mumpuni. “Untar telah menyiapkan bagaimana menggabungkan antara ilmu yang didapatkan dan dunia nyata yang dialami,” tutup Moeldoko.

Pada kesempatan ini pula, Untar melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Periklindo untuk pengembangan mobil listrik. Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. mengatakan kolaborasi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia industri.

Sementara itu, Sekjen Periklindo, Tenggono Chuandra Phoa, menyampaikan pihaknya terbuka untuk menerima mahasiswa Untar belajar di jaringan yang dimiliki Periklindo. ●

## Public Expose 8.36 Pamerkan 14 Karya Terbaik Mahasiswa Arsitektur

**PAMERAN** rancangan karya tugas akhir Prodi Sarjana Teknik Arsitektur Untar, Public Expose 8.36, kembali digelar. Ajang yang diadakan pada 26–28 Februari 2024 di Kampus I Untar ini mengusung tema “*Empathic Architecture*”.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, Public Expose 8.36 dikolaborasikan dengan mata kuliah Arsitektur Humaniora dengan subtema “Arsitektur Berkeadilan.” Terdapat 14 rancangan karya tugas akhir terbaik yang dipamerkan.

Kepala Program Studi Sarjana Arsitektur Maria Veronica Gandha S.T., M.Arch. menjelaskan bahwa Public Expose 8.36 menekankan pada penciptaan ruang yang berorientasi pada hubungan emosional antarindividu. “Pengaplikasian rancangan arsitektur ini juga melibatkan perasaan, kebutuhan, dan pengalaman emosional penggunanya,” ucapnya.

Selain ditampilkan, karya-karya yang ada turut dilombakan. John Kevin Wiryawan meraih Juara 1 dengan judul karya “*The Lost Traditions : A Holistic Approach to Reclaiming Its Golden Era*”. Juara 2 diraih Metta Widyanti, disusul Juara 3 oleh Justin.

Sementara itu, Predikat Desain Terbaik diraih Edy Lim, B.Arch., M.Arch., AA, IAI., CPA dan Yugo S.T. yang juga menjadi juri dalam kompetisi Public Expose 8.36. ●



## Delapan Penghargaan di Rakorda 2024 LLDikti III

**UNTAR** mengukir sejarah di awal 2024 dengan mendapatkan delapan penghargaan dalam ajang Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) 2024 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDikti III) di Universitas Pelita Harapan, Kamis (1/2).

Kepala LLDikti III Prof. Toni Toharudin menyampaikan apresiasi ini diberikan bagi pimpinan perguruan tinggi, guru besar, dosen, dan mahasiswa dari semua pendidikan tinggi di Wilayah III DKI Jakarta. Berikut ini delapan penghargaan yang diraih Untar.

1. Platinum Winner untuk PTS dengan Publikasi Terbaik Tahun 2023
2. Gold Winner untuk PTS dengan Kontribusi Penelitian Terbaik Tahun 2023
3. Silver Winner untuk PTS dengan Kualitas Akademik Terbaik Tahun 2023
4. Bronze Winner untuk PTS dengan Pengabdian Masyarakat Terbaik Tahun 2023
5. PTS dengan Kemitraan Terbaik Tahun 2023
6. PTS dengan Akreditasi Unggul
7. PTS yang Telah Memiliki Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
8. Penghargaan sebagai Profesor Termuda di LLDikti Wilayah III yang dianugerahkan kepada Guru Besar Untar Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.

Rakorda juga menjadi momen penyerahan Surat Keputusan Guru Besar bagi dua profesor baru bidang ekonomi di Untar, yaitu Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. dan Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. •



## Kombinasi Arsitektur Biophilic Desain dan Feng Shui

**DOSEN UNTAR**, Dr. Ir. Sidhi Wiguna Teh, M.T., menjadi narasumber dalam Synergy Green Building Festival di Indonesia Design District PIK 2, Tangerang, Sabtu (11/3). Acara ini mempertemukan para penyedia lahan bangunan, pegiat seni arsitektur, furnitur, dan lanskap ternama.

Synergy Green Building Festival diselenggarakan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat terkait konsep keberlanjutan lingkungan dalam bisnis properti. "Arsitek atau perancang interior sebagai perancang ruang hidup manusia harus memahami bagaimana ruang hidup memengaruhi gaya hidup manusia dan lingkungan," ungkap Dr. Ir. Sidhi Wiguna Teh, M.T.

Sidhi juga menjelaskan bahwa hal yang dapat dilakukan adalah menggabungkan Arsitektur Biophilic Design dan *feng shui* dalam perancangan ruang. Menurutnya, Arsitektur Biophilic Design yang didominasi oleh pemikiran barat dan *feng shui* yang didominasi oleh pemikiran timur, berperan menciptakan perbedaan kualitas hidup dan lingkungan.

"Biophilic Design sebagai konsep yang bertujuan mendekatkan manusia dengan alam, dan *feng shui* sebagai konsep terkait waktu, ruang, serta kenyamanan saling berkaitan secara selaras dengan alam, ketika secara harmonis diterapkan bisa meningkatkan kualitas hidup manusia serta lingkungan," lanjut Sidhi. •





# ELEVATE YOUR CAREER PATH



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**\*Discount 10% For Untarian Graduate**



**Weeknight & Weekend Class**



**Hybrid Class**



**1,5 Years Study**

Intake **August 2024**

## **S2 | Master Program**

- Master of Management
- Master of Accountant
- Master of Civil Engineering
- Master of Architecture
- Master of Urban and Real Estate
- Master of Law
- Master of Notary
- Master of Psychology

## **S3 | Doctoral Program**

- Doctor of Civil Engineering
- Doctor of Law
- Doctor of Management

**Register Now!**  
[go.untar.ac.id](http://go.untar.ac.id)



*\* Terms and conditions apply*

